

WASPADA

WASPADASenin
7 Agustus 2017**B12**

UMA Menangkan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia

LIMA dari 10 proposal diajukan mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) memenangkan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2017 yang digelar Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

Kepala Pusat Kewirausahaan dan Karier UMA, Ahmad Prayudi mengatakan, lima proposal wirausaha dimenangkan mahasiswa UMA adalah Kieu Collection dari Industri Kreatif, Bola Baper dari Makanan dan Minuman, NUSA (Nugget Sayur) dari Makanan dan Minuman, Lekcis (Sablon Baju Printer DTG) dari Industri Kreatif, dan Bioshima dari Industri Kreatif.

"Setiap proposal yang menang mendapat bantuan modal pengembangan wirausaha dari Kemenristekdikti senilai Rp10 juta hingga Rp20 juta," kata Prayudi pada acara talkshow dan pembekalan pemenang KBMI di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (2/8).

Hadir dalam acara talkshow dan pembekalan itu, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP, perwakilan Dinas Koperasi dan UKM Sumut Haikal Amal SH MH, narasumber Walyono dan Alween Ong dari Komunitas Tangan di Atas (TDA) Medan.

Lima proposal yang memenangkan KBMI itu, kata Prayudi, terdiri dari tiga proposal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan dua proposal dari mahasiswa Fakultas Biologi UMA. Prestasi ini, kata Prayudi, pantas diapresiasi. Karena UMA berada di atas perguruan tinggi ternama di tanah air seperti Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Gajah Mada (UGM) yang hanya meloloskan masing-masing satu proposal. "Terbanyak memenangkan KBMI mahasiswa IPB Bogor dengan 12 proposal. Untuk Sumut, proposal mahasiswa UMA yang terbanyak memenangkan KBMI 2017," kata Prayudi.

Rektor UMA Prof HAYa'kub Matondang menyatakan bersyukur atas prestasi mahasiswanya. Karena prestasi mahasiswa ini akan berpengaruh pada pemeringkatan perguruan tinggi di level nasional. "Berdasarkan pengumuman Kemenristekdikti tahun 2016, UMA berada pada peringkat 100 besar dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia. (cru/A)



HARIAN Analisa

Jumat, 4 Agustus 2017

Halaman 6

UMA Peringkat Pertama Menangkan KBMI 2017

Medan, (Analisa)

Lima dari 10 proposal yang diajukan mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) berhasil memenangkan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2017 yang digelar Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud).
 Kepala Pusat Kewirausahaan dan Karier UMA, Ahmad Prayudi SEMM mengatakan, lima proposal wirausaha yang dimenangkan mahasiswa UMA itu adalah Kieu Collection dari Industri Kreatif, Boja Baper dari Makanan dan Minuman, NUSA (Nugget Sayur) dari Makanan dan Minuman, Lekcis (Sablon Baju Printer DTG) dari Industri Kreatif, dan Bioshima dari Industri Kreatif.

"Setiap proposal yang memenangkan KBMI mendapat bantuan modal pengembangan wirausaha dari Kemendikbud senilai Rp10 juta hingga Rp20 juta," kata Prayudi pada acara *talk show* dan pembekalan pemenang KBMI di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (2/8).
 Turut hadir pada acara itu, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP, perwakilan Dinas Kopersi dan UKM Sumut Haikal Amal SH MH, narasumber Walyono dan Alween Ong dari Komunitas Tangan di Atas (TDA) Medan, Kepala Biro Kemahasiswaan UMA Sri Irawati S.Sos

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan dua proposal dari mahasiswa Fakultas Biologi UMA. Prestasi ini, pantas diapresiasi. Karena UMA berada di atas perguruan tinggi ternama di Tanah Air seperti Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Gajah Mada (UGM) yang hanya meloloskan masing-masing satu proposal.

"Yang terbanyak memenangkan KBMI adalah mahasiswa IPB Bogor dengan 12 proposal. Untuk Sumut, proposal mahasiswa UMA yang peringkat pertama terbanyak memenangkan KBMI 2017," kata Prayudi.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang menyatakan bersyukur atas prestasi mahasiswanya. Karena prestasi mahasiswa ini akan berpengaruh pada pemeringkatan perguruan tinggi

di level nasional.

"Berdasarkan pengumuman Kemendikbud tahun 2016, UMA berada pada peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia. Sedangkan untuk perguruan tinggi swasta (PTS) di jajaran Kopertis Wilayah I Sumut, UMA berada pada peringkat kedua," katanya.

Dijelaskannya, Kemendikbud menetapkan empat kategori penilaian dalam pemeringkatan universitas, yakni kualitas sumber daya manusia, kualitas manajemen, kualitas kegiatan mahasiswa, dan penelitian serta publikasi.

"Kompetisi bisnis mahasiswa ini masuk dalam penilaian kegiatan mahasiswa. Kita berharap, peringkat UMA makin membaik dan menjadi nomor satu di Sumut," harap Rektor. (twh)



HARIAN

REALITAS

Jumat, 4 Agustus 2017

REALITAS 9

UMA Menangkan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia

Medan, Realitas

Lima dari 10 proposal yang diajukan mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) berhasil memenangkan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2017 yang digelar Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti).

Kepala Pusat Kewirausahaan dan Karier UMA, Ahmad Prayudi SE MM mengatakan, lima proposal wirausaha yang dimenangkan oleh mahasiswa UMA adalah Kieu Collection dari Industri Kreatif, Bola Baper dari Makanan dan Minuman, NUSA (Nugget Sayur) dari Makanan dan Minuman, Lekcis (Sablon Baju Printer DTG) dari Industri Kreatif, dan Bioshima dari Industri Kreatif.

"Setiap proposal yang memenangkan KBMI mendapat bantuan modal pengembangan wirausaha dari Kemristekdikti senilai Rp10 juta hingga Rp20 juta," kata Prayudi pada acara talk show dan pembekalan pemenang KBMI di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (2/8).

Hadir dalam acara talk show dan pembekalan itu, Rektor UMA Prof

Dr HA Ya'kub Matondang MA, Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP, perwakilan Dinas Koperasi dan UKM Sumut Haikal Amal SH MH, narasumber Walyono dan Alween Ong dari Komunitas Tangan di Atas (TDA) Medan. Juga hadir Kepala Biro Kemahasiswaan UMA Sri Irawati MAP, para dekan dan wakil dekan di lingkungan UMA serta para mentor wirausaha mahasiswa.

Lima proposal yang memenangkan KBMI itu, kata Prayudi, terdiri dari tiga proposal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan dua proposal dari mahasiswa Fakultas Biologi UMA. Prestasi ini, kata Prayudi, pantas diapresiasi. Karena UMA berada di atas perguruan tinggi ternama di tanah air seperti Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Gajah Mada (UGM) yang hanya meloloskan masing-masing satu proposal.



Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, WR III Ir H Zulheri Noer MP, perwakilan Dinas Koperasi dan UKM Sumut Haikal Amal SH MH, Kepala Pusat Kewirausahaan dan Karier UMA Ahmad Prayudi SE MM, dan Kepala Biro Kemahasiswaan UMA Sri Irawati MAP, diabadikan bersama mahasiswa UMA pemenang KBMI 2017.

"Yang terbanyak memenangkan KBMI adalah mahasiswa IPB Bogor dengan 12 proposal. Untuk Sumut, proposal mahasiswa UMA yang terbanyak memenangkan KBMI 2017," kata Prayudi. Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang menyatakan bersyukur atas prestasi mahasiswanya. Karena prestasi mahasiswa ini akan berpengaruh pada pemeringkatan perguruan tinggi di level nasional.

"Berdasarkan pengumuman Kemristekdikti tahun 2016, UMA berada pada peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia. Sedangkan untuk perguruan tinggi swasta (PTS) di jajaran Kopertis Wilayah I Sumut, UMA berada pada peringkat kedua," katanya.

Dijelaskannya, Kemristekdikti menetapkan empat kategori penilaian dalam pemeringkatan universitas, yakni kualitas sumber daya manusia, kualitas manajemen, kualitas kegiatan mahasiswa, dan penelitian serta publikasi. "Kompetisi bisnis mahasiswa ini masuk dalam penilaian kegiatan mahasiswa. Kita berharap, peringkat UMA makin membaik dan menjadi PTS nomor satu di Sumut," harap rektor. (R.#)

HARIAN

andalas

Jumat

4 Agustus 2017

Hal. 9



andalas | hamdani

Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, WR III Ir H Zulheri Noer MP, perwakilan Dinas Kopersi dan UKM Sumut Haikal Amal SH MH, Kepa Pusat Kewirausahaan dan Karier UMA Ahmad Prayudi SE MM, dan Kepala Biro Kemahasiswaan UMA Sri Irawati MAP, diabadikan bersama mahasiswa UMA pemenang KBMI 2017.

UMA Menangkan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia

Medan-andalas

Lima dari 10 proposal yang diajukan mahasiswa Universitas Medan Area (UMA) berhasil memenangkan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2017 yang digelar Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

dari Industri Kreatif, dan Bioshima dari Industri Kreatif.

"Setiap proposal yang memenangkan KBMI mendapat bantuan modal pengembangan wirausaha dari Kemenristekdikti senilai Rp10 juta hingga Rp20 juta," kata Prayudi pada acara talk show dan pembekalan pemenang KBMI di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (2/8).

Hadir dalam acara talk show dan pembekalan itu, Rektor UMA Prof Dr

UMA serta para mentor wirausaha mahasiswa.

Lima proposal yang memenangkan KBMI itu, kata Prayudi, terdiri dari tiga proposal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan dua proposal dari mahasiswa Fakultas Biologi UMA.

Prestasi ini, kata Prayudi, pantas diapresiasi. Karena UMA berada di atas perguruan tinggi ternama di tanah air seperti Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Gajah Mada (UGM) yang

prestasi mahasiswanya. Karena prestasi mahasiswa ini akan berpengaruh pada pemeringkatan perguruan tinggi di level nasional.

"Berdasarkan pengumuman Kemenristekdikti tahun 2016, UMA berada pada peringkat 158 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia. Sedangkan untuk perguruan tinggi swasta (PTS) di jajaran Kopertis Wilayah I Sumatera Utara berada pada peringkat kedua," katanya.

Dijelaskannya, Kemenristekdikti

WASPADADA

WASPADADA
Kamis
14 Desember 2017

B12

WASPADADA Mahasiswa UMA Duta GenRe Sumut Ke Tingkat Nasional

SISWA Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan Wakil Duta GenRe Sumatera Utara (Sumut) ke pemilihan Duta

GenRe tingkat Nasional 2017. Sakanov Hutabarat dinobatkan sebagai juara I pemilihan Duta GenRe jalur masyarakat yang digelar Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Sumut di Raz Plaza Medan, belum lama ini.

"Alhamdulillah, dengan modal kepercayaan diri yang ditanamkan di kampus, saya terpilih menjadi juara I Duta GenRe Sumut jalur masyarakat," kata mahasiswa semester III Fakultas Psikologi UMA itu saat bersilaturahmi dengan Wakil Rektor (WR) III UMA, Ir H Zulheri Noer MP di Kampus I UMA, Jl Kolam Medan Estate, Jumat (4/8).

Pemuda berwajah tampan ini menyatakan, tak menduga terpilih menjadi Duta GenRe Sumut. Pasalnya, pada malam grand final pemilihan Duta GenRe Sumut itu, ada 90 finalis yang bersaing. Peserta merupakan pemenang kabupaten/kota se-Sumut. "Selain percaya diri, saya melatih public speaking dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris," tambah pria yang tinggal bersama kakaknya di Desa Saentis, Kecamatan

Percut Sei Tuan, Deliserdang ini.

Sebagai Duta GenRe Sumut, katanya, dia bersama juara I GenRe putri Sumut, Syvi Dhea Angesti, bertugas memberikan edukasi bagi generasi muda menuju perilaku hidup sehat dan berakhlak. Duta GenRe akan membantu BKKBN dalam menyampaikan informasi kependudukan dan KB di kalangan mahasiswa dan remaja. Dengan demikian, remaja bisa menghindari risiko Tiga Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) yakni tidak menikah muda, tidak melakukan seks bebas, dan tidak mengonsumsi Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA).

"Diharapkan generasi muda memahami perlunya pendewasaan pernikahan. Sesuai anjuran dan ketentuan yang ada, batas minimal menikah untuk wanita 21 tahun dan pria 25 tahun," kata anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan pasangan Alm Djulimus Hutabarat dan Sri Susilawati ini.

Sementara Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP mengapresiasi atas prestasi yang diraih mahasiswa Fakultas Psikologi UMA Sakanov Hutabarat. Dia berharap, Sakanov mampu melaksanakan tugasnya sebagai Duta GenRe Sumut tahun 2017 dan selanjutnya menjadi duta Sumut ke Pemilihan Duta GenRe tingkat nasional yang akan dilaksanakan pada September mendatang.

"UMA terus mendorong mahasiswa untuk berprestasi baik di dalam maupun di luar kampus. Sakanov berprestasi di luar kampus menunjukkan keberhasilan visi-misi UMA menciptakan kemandirian mahasiswa," kata Zulheri. Zulheri berharap, Sakanov Hutabarat menjadi role model di kampus dan menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk mengukir prestasi. (m49/B)



Waspada/M. Ferdinan Sembiring
Duta GenRe Sumut 2017 Sakanov Hutabarat (kedua dari kiri) diabadikan bersama Wakil Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP (kiri), Kabag Humas Ir Asmah MP dan Wakil Dekan III Hairul Anwar Dalimunthe

HARIAN Analisa

Senin, 7 Agustus 2017

Halaman 9



Analisa/taufik wal hidayat

DUTA GENRE: Mahasiswa Psikologi UMA Sakanov Hutabarat (selempang) menjadi Duta Generasi Remaja (GenRe) Provsu 2017, diabadikan bersama Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA, Zulheri Noer (kiri) dan Kabag Humas, Asmah Indrawati dan Wakil Dekan III Psikologi, Hairul Anwar Dalimuthe, Jumat (4/8) di Kampus I UMA.

Mahasiswa UMA Duta GenRe Sumut 2017

Medan, (Analisa)

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA), Sakanov Hutabarat, berhasil menjadi Duta GenRe Putra Sumut 2017 Jalur Masyarakat.

Keberhasilan tersebut, Sakanov mewakili Sumut ke tingkat nasional Program Generasi Berencana (GenRe) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), pada September 2017.

"Pada tingkat nasional nanti saya berpasangan dengan Sylvi Dhea Agesti dari USU," ucap Sakanov di ruang Kabag Humas UMA, Jumat (4/8).

Didampingi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP, Sakanov menuturkan dirinya tak menyangka bisa meraih juara, karena 90 finalis dari berbagai kabupaten/kota juga tampil.

Namun, katanya berkat kepercayaan diri dan pengalaman serta dukungan dari keluarga besar UMA, dirinya berhasil meraih juara berpasangan dengan Sylvi Dhea Agesti (USU).

Dijelaskannya, dirinya menjadi Duta GenRe BKKBN Provsu 2017 bertugas untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada setiap remaja agar cerdas untuk melakukan pendewasaan usia pernikahan. Mendewasakan usia perkawinan, lanjut Sakanov, itu penting untuk menghindari pernikahan dini.

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir H Zulheri Noer MP mengapresiasi prestasi yang diraih mahasiswa Fakultas Psikologi UMA Sakanov Hutabarat yang menjadi duta GenRe Provsu 2017 dan menjadi perwakilan Provsu untuk tingkat nasional. "UMA terus mendukung mahasiswa untuk mandiri dan berprestasi baik akademik maupun non-akademik," ungkap Zulheri.

HARIAN

REALITAS

Senin, 7 Agustus 2017

REALITAS 4



Duta GenRe Sumut 2017 Sakanov Hutabarat (kedua dari kiri) diabadikan bersama Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP (kiri), Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP dan Wakil Dekan III Hairul Anwar Dalimunthe, di ruang Rektor UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Jumat (4/8).

Mahasiswa UMA Duta GenRe Sumut ke Tingkat Nasional

Medan, Realitas

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) Sakanov Hutabarat (18) menjadi Duta Generasi Berencana (GenRe) Provinsi Sumatera Utara (Sumut) ke pemilihan Duta GenRe tingkat Nasional 2017. Itu setelah Sakanov Hutabarat dinobatkan sebagai juara I pemilihan Duta GenRe jalur masyarakat yang digelar Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara (Sumut) di Raz Plaza Medan, belum lama ini.

"Alhamdulillah, dengan modal kepercayaan diri yang ditanamkan di kampus, saya terpilih menjadi juara I Duta GenRe Sumut jalur masyarakat," kata mahasiswa semester III Fakultas Psikologi UMA itu saat bersilaturahmi dengan Wakil Rektor (WR) III UMA, Ir H Zulheri Noer MP, di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate,

dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris," tambah pria yang tinggal bersama kakaknya di Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang ini.

Sebagai Duta GenRe Sumut, katanya, dia bersama juara I GenRe putri Sumut, Sylvi Dhea Angesti, bertugas memberikan edukasi bagi generasi muda menuju perilaku hidup sehat dan berakhlak.

Duta GenRe akan membantu BKKBN dalam menyampaikan informasi kependudukan dan KB di kalangan mahasiswa dan remaja. Dengan demikian, remaja bisa menghindari risiko Tiga Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) yakni tidak menikah muda, tidak melakukan seks bebas, dan tidak mengonsumsi Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA).

"Diharapkan generasi muda

Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP mengapresiasi atas prestasi yang diraih mahasiswa Fakultas Psikologi UMA Sakanov Hutabarat. Dia berharap, Sakanov mampu melaksanakan tugasnya sebagai Duta GenRe Sumut tahun 2017 dan selanjutnya menjadi duta Sumut ke Pemilihan Duta GenRe tingkat nasional yang akan dilaksanakan pada September mendatang.

"UMA terus mendorong mahasiswa untuk berprestasi baik di dalam maupun di luar kampus. Sakanov berprestasi di luar kampus menunjukkan keberhasilan visi misi UMA menciptakan kemandirian mahasiswa," kata Zulheri.

Zuheri berharap, Sakanov Hutabarat menjadi role model di kampus dan menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk mengukir prestasi.

Menurut Zulheri, negara Indo-

HARIAN andalas

Selasa

8 Agustus 2017

Hal.

3



Duta GenRe Sumut 2017 Sakanov Hutabarat (kedua dari kiri) diabadikan bersama Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP (kiri), Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP dan Wakil Dekan III Hairul Anwar Dalimunthe, di ruang Rektor UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Jumat (4/8).

Mahasiswa UMA Duta GenRe Sumut ke Tingkat Nasional

Medan-andalas

Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) Sakanov Hutabarat (18) menjadi Duta Generasi Berencana (GenRe) Provinsi Sumatera Utara (Sumut) ke pemilihan Duta GenRe tingkat Nasional 2017. Itu setelah Sakanov Hutabarat dinobatkan sebagai juara I pemilihan Duta GenRe jalur masyarakat yang digelar Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara (Sumut) di Raz Plaza Medan, belum lama ini.

"Alhamdulillah, dengan modal kepercayaan diri yang ditanamkan di kampus, saya terpilih menjadi juara I Duta GenRe Sumut jalur masyarakat," kata mahasiswa semester III Fakultas Psikologi UMA itu saat bersilaturahmi dengan Wakil Rektor (WR) III UMA, Ir H Zulheri Noer MP di Kampus I

Jumat (4/8).

Pemuda berwajah tampan ini menyatakan, tak menduga terpilih menjadi Duta GenRe Sumut. Pasalnya, pada malam grand final pemilihan Duta GenRe Sumut itu, ada 90 finalis yang bersaing. Peserta merupakan pemenang kabupaten/kota se-Sumut. "Selain percaya diri, saya melatih public speaking dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris," tambah pria yang tinggal bersama kakaknya di Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang ini.

Sebagai Duta GenRe Sumut, katanya, dia bersama juara I GenRe putri Sumut, Sylvi Dhea Angesti, bertugas memberikan edukasi bagi generasi muda menuju perilaku hidup sehat dan berakhlak.

Duta GenRe akan membantu BKKBN dalam menyampaikan informasi kependudukan dan KB di kalangan mahasiswa dan remaja

menghindari risiko Tiga Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) yakni tidak menikah, muda, tidak melakukan seks bebas, dan tidak mengonsumsi Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA).

"Diharapkan generasi muda memahami perlunya pendewasaan pernikahan. Sesuai anjuran dan ketentuan yang ada, batas minimal menikah untuk wanita 21 tahun dan pria 25 tahun," kata anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan pasangan Alm Djulimus Hutabarat dan Sri Susilawati ini.

Sementara Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP mengapresiasi atas prestasi yang diraih mahasiswa Fakultas Psikologi UMA Sakanov Hutabarat. Dia berharap, Sakanov mampu melaksanakan tugasnya sebagai Duta GenRe Sumut tahun 2017 dan selanjutnya men-

GenRe tingkat nasional yang akan dilaksanakan pada September mendatang.

"UMA terus mendorong mahasiswa untuk berprestasi baik di dalam maupun di luar kampus. Sakanov berprestasi di luar kampus menunjukkan keberhasilan visi-misi UMA menciptakan kemandirian mahasiswa," kata Zulheri.

Zulheri berharap, Sakanov Hutabarat menjadi role model di kampus dan menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk mengukir prestasi.

Menurut Zulheri, negara Indonesia akan semakin maju di masa mendatang dalam segala bidang pembangunan jika mampu melahirkan remaja yang unggul dan berdaya saing.

Menurut Zulheri, negara Indonesia akan semakin maju di masa mendatang dalam segala bidang pembangunan jika mampu melahirkan remaja yang unggul dan berdaya saing.

Published 14/19

Medan **Bisnis**

VII
 Senin, 7 Agustus 2017

Swasta Psikologi UMA Duta GenRe Sumut

Kepala Perwakilan BKKBN Sumut, Temazaro Zega.

Anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Alm Djulimus Hutabarat dan Sri Susilawati itu menjadi perwakilan Provsu untuk tingkat nasional yang berpasangan dengan Sylvi Dhea Agesti (mahasiswa USU). "Ini berkat kepercayaan diri dan banyak belajar serta tidak lepas dari dukungan UMA," ungkap pria 18 tahun itu.

Sementara Wak'l Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP mengapresiasi atas prestasi yang diraih mahasiswa Fakultas Psikologi UMA Sakanov Hutabarat yang menjadi duta GenRe Provsu tahun 2017 dan menjadi perwakilan Provsu untuk tingkat nasional yang akan dilaksanakan pada September 2017 mendatang.

"UMA terus mendukung mahasiswa untuk berbuat yang terbaik dan membawa nama baik kampus baik di luar maupun di dalam kampusnya sendiri," ungkap Zulheri sambil menyebutkan perkembangan penduduk Indonesia saat ini diperlukan motivator

dari tingkat remaja yang rentan kawin muda.

Menurut Zulheri, negara Indonesia akan semakin maju di masa mendatang dalam segala bidang pembangunan jika mampu melahirkan remaja yang unggul dan berdaya saing. "Malapetaka juga jika tidak mendukung program BKKBN," ujarnya.

Dikatakan, permasalahan remaja saat ini merupakan permasalahan yang sangat kompleks dan mengkhawatirkan. Kenakalan remaja masih sangat tinggi, napza, perilaku seks pra nikah, angka pernikahan dini yang cukup tinggi, serta berbagai tindakan negatif lainnya.

"Jika ini terus berlarut tentu akan menjadi bencana bagi bangsa kita. Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah terus melakukan berbagai program lintas institusi dengan pendekatan preventif," sebutnya.

Disebutkan Zulheri, permasalahan remaja ini ditanggapi cepat BKKBN dengan mengencakan Program Generasi Berencana (GenRe) yang dilakukan dalam dua pendekatan, yaitu pendekatan



■medanbisnis/zahendra

DIABADIKAN

DUTA Generasi Remaja (GenRe) Provsu 2017 Sakanov Hutabarat (kedua dari kiri) diabadikan bersama Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir H Zulheri Noer MP dan Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP di ruang Rektor UMA, Jalan Kolam, Medan Estate.

terhadap remaja itu sendiri melalui pengembangan Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja yang berbasis pendidikan dan masyarakat serta pendekatan kepada orangtua melalui Program Bina Keluarga Remaja (BKR).

Untuk semakin meningkatkan promosi program GenRe, tentu diperlukan figure, role model, panutan, dan motivator yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik untuk

dapat mengajak, mempengaruhi dan mengubah perilaku remaja ke arah yang lebih baik.

Tahun 2017 merupakan tahun kelima digelarnya pemilihan Duta GenRe oleh BKKBN. Setiap tahunnya perwakilan BKKBN dari seluruh Provinsi se-Indonesia melaksanakan ajang pemilihan Duta GenRe dan mengutus setiap pemenang dari masing-masing provinsi untuk bersaing dalam Pemilihan Duta GenRe di tingkat nasional. ●

No. Form : FM-HPT-01-01
 Rev: 00
 Tgl Eff: 01 Des 2012

Taman Mucun di Dalam Kampus

Universitas Medan Area

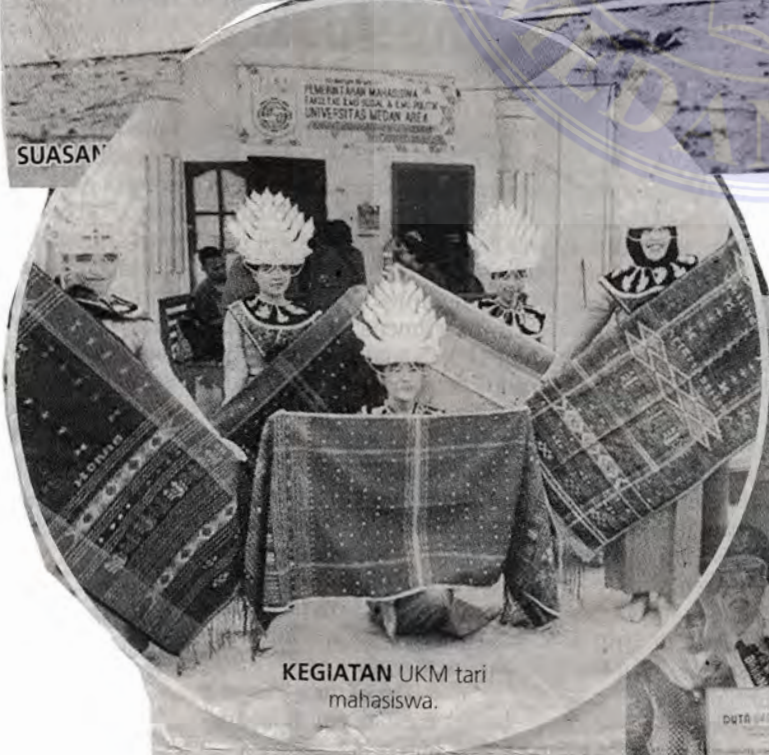
No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00

Tribun Medan 2012

RABU, 6 SEPTEMBER 2017



SUASANA



KEGIATAN UKM tari mahasiswa.

ENAM PEMBICARA
INTERNATIONAL PSYCHOLOGI



Published 1/4/19

HARIAN**Analisa**

Rabu, 9 Agustus 2017

Halaman 9

Pertanian UMA Gelar Pembekalan PKL

PKL Penting Tambah Pengetahuan dan Keahlian**Medan, (Analisa)**

Sebanyak 153 mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (Faperta UMA) mengikuti pembekalan praktik kerja lapangan (PKL), Senin (7/8) di Convention Hall Kampus 1 UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pembekalan PKL tersebut yang dibuka Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP itu, berlangsung selama dua hari, mulai Senin (7/8) hingga Selasa (8/8).

Turut hadir pada pembukaan tersebut, Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr Hj Siti Mar-

diana MSi, Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Prof Ir H Zulkarnain Lubis MS PhD, Dekan Pertanian, Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSi, Koordinator PKL rGustami Harahap MP, Kabag Umum PT Socfindo Ir H Bahri E Dongoran, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP dan para dosen Pertanian UMA.

Zulheri Noer dalam sambutannya mengatakan PKL sangat penting bagi mahasiswa pertanian karena akan mendapatkan tambahan pengetahuan dan keahlian dan keterampilan terkait bidang yang ditekuni. Sehingga mahasiswa Pertanian UMA mampu berdaya saing dan berkompetisi

dengan kampus lainnya.

Hal senada juga dikatakan Dekan Pertanian UMA Dr Syahbudin. Dikatakannya Pertanian UMA terus melakukan terobosan dan menciptakan keahlian bagi mahasiswa.

Dengan mengikuti PKL nantinya mahasiswa Pertanian UMA akan memiliki sertifikat pendamping ijazah. "Saat ini seorang lulusan pertanian harus memiliki sertifikat pendamping ijazah. Dan Pertanian UMA memiliki hal itu berupa sertifikat keahlian," ujarnya.

Syahbudin juga berharap seluruh mahasiswa Pertanian UMA serius mengikuti pembekalan PKL sehingga

nantinya mampu melaksanakan PKL kelapangan dan memperoleh sertifikat.

Tampil sebagai pembicara pada PKL tersebut di antaranya Kabag Umum PT Socfindo Ir H Bahri E Dongoran, akademisi Prof Dr Ir Ahmad Rafiqi Tantawi, Ir H Gusmeizal MP dan para praktisi perkebunan.

Mahasiswa Pertanian UMA akan melaksanakan PKL di sejumlah perkebunan seperti PTPN II, III, IV, PT Socfindo, Pusat Penelitian Perkaratan Sungai Putih Galang, PT Langkat Nusantara, PT Landom Sumatera, PT Tamiang Sari Bangun Purba, PT Raya Padang Langkat, dan perkebunan lainnya. (twh)

HARIAN

REALITAS

Selasa, 8 Agustus 2017

REALITAS 3



Pertanian UMA Gelar Pembekalan PKL

Medan, Realitas

Sebanyak 153 mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (Faperta UMA) mengikuti pembekalan praktik kerja lapangan (PKL), Senin (7/8) di Convention Hall Kampus 1 UMA Jalan Kolan Medan Estate.

Pembekalan PKL tersebut yang dibuka Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP itu, berlangsung selama dua hari, mulai Senin (7/8) hingga Selasa (8/8).

Turut hadir pada pembukaan tersebut, Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr Hj Siti Mardiana MSi, Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Prof Ir H Zulkarnain Lubis MS PhD, Dekan Pertanian, Dr Ir Syahbudin Hasi-buan MSi, Koordinator PKL Ir Gustami Harahap MP, Kabag Umum PT Socfindo Ir H Bahri E

Asmah Indrawati MP dan para dosen Pertanian UMA.

Ir H Zulheri Noer MP dalam sambutannya mengatakan PKL sangat penting bagi mahasiswa Pertanian karena akan mendapatkan tambahan pengetahuan dan keahlian dan keterampilan terkait bidang yang ditekuni. Sehingga mahasiswa Pertanian UMA mampu berdaya saing dan berkompetisi dengan kampus lainnya.

Hal senada juga dikatakan Dekan Pertanian UMA Dr Syahbudin. Dikatakannya Pertanian UMA terus melakukan terobosan dan menciptakan keahlian bagi mahasiswa.

Dengan mengikuti PKL nantinya mahasiswa Pertanian UMA akan memiliki sertifikat pendamping ijazah.

"Saat ini seorang lulusan Pertanian harus memiliki sertifikat

nian UMA memiliki hal itu berupa sertifikat keahlian," ujarnya.

Syahbudin juga berharap seluruh mahasiswa Pertanian UMA serius mengikuti pembekalan PKL sehingga nantinya mampu melaksanakan PKL ke lapangan dan memperoleh sertifikat.

Tampil sebagai pembicara pada PKL tersebut di antaranya Kabag Kabag Umum PT Socfindo Ir H Bahri E Dongoran, akademisi Prof Dr Ir Ahmad Rafiqi Tantawi, Ir H Gusmeizal MP dan para praktisi perkebunan.

Mahasiswa Pertanian UMA akan melaksanakan PKL di sejumlah perkebunan seperti PTPN II, III, IV, PT Socfindo, Pusat Penelitian Perkebunan Sugai Putih Galang, PT Langkat Nusapada, PT Londom Sumatera, PT Tamiang Sari Bangun Purba, PT Raya

HARIAN andalas

Jumat

11 Agustus 2017

Hal. **3**



Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP, Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Hj Siti Mardiana MSi, Dekan Faperta Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSi, Koordinator PKL Ir Gustami Harahap MP, dan Kabag Umum PT Socfindo Ir H Bahri Efendi Dongoran diabadikan bersama peserta PKL Faperta UMA.

153 Mahasiswa Faperta UMA Ikuti Pembekalan PKL

Medan-andalas

Sebanyak 153 mahasiswa Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Medan Area (UMA) mengikuti pembekalan praktik kerja lapangan (PKL), di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, kemarin.

Pembekalan PKL tersebut dibuka Rektor UMA diwakili

Faperta Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSi, Koordinator PKL Ir Gustami Harahap MP, Kabag Umum PT Socfindo Ir H Bahri Efendi Dongoran, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP dan para dosen Faperta UMA.

Zulheri Noer dalam sambutannya mengatakan, PKL sangat penting bagi mahasiswa Faperta karena akan mendapat-

Hal senada juga dikatakan Dekan Faperta UMA Dr Syahbudin Hasibuan. Dikatakannya Faperta UMA terus melakukan terobosan dan menciptakan keahlian bagi mahasiswa. Dengan mengikuti PKL nantinya mahasiswa Faperta UMA akan memiliki sertifikat pendamping ijazah (SPI). "Saat ini seorang lulusan Faperta harus memiliki

bekalan PKL sehingga nantinya mampu melaksanakan PKL ke lapangan dan memperoleh sertifikat.

Mahasiswa Faperta UMA, kata Syahbudin, akan melaksanakan PKL di 45 perkebunan dan empat balai penelitian benih, di antaranya PTPN II, III, IV, PT Socfindo, Pusat Penelitian Perkeretaan Sungai Putih Galang, PT Langkat Nusantara, PT Landom Sumatera, PT Tamiang Sari Bangun Purba, PT Raya Padang Langkat, dan perkebunan lainnya.

Tampil sebagai pembicara

Medan **Bisnis**

Rabu, 9 Agustus 2017

Faperta UMA Dibekali Keahlian

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Sebanyak 153 mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (Faperta UMA) mengikuti pembekalan praktik kerja lapangan (PKL), di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate, Senin (7/8). Pembekalan PKL tersebut dibuka Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir H Zulheri Noer MP, kegiatan, berlangsung selama dua hari, Senin (7/8) hingga Selasa (8/8).

Zulheri Noer dalam sambutannya, mengatakan, PKL sangat penting bagi mahasiswa Pertanian karena akan mendapatkan tambahan

pengetahuan dan keahlian dan keterampilan terkait bidang yang ditekuni. Sehingga mahasiswa Pertanian UMA mampu berdaya saing dan berkompetisi dengan kampus lainnya.

Hal senada juga dikatakan Dekan Pertanian UMA Dr Syahbudin. Dikatakannya Pertanian UMA terus melakukan terobosan dan menciptakan keahlian bagi mahasiswa. Dengan mengikuti PKL nantinya mahasiswa Pertanian UMA akan memiliki sertifikat pendamping ijazah.

“Saat ini seorang lulusan Fakultas Pertanian harus memiliki sertifikat pendamping ijazah. Dan Fakultas Pertanian UMA memiliki hal itu berupa sertifikat keahlian,” ujarnya.

Syahbudin juga berharap seluruh mahasiswa

Pertanian UMA serius mengikuti pembekalan PKL, sehingga nantinya mampu melaksanakan PKL ke lapangan dan memperoleh sertifikat.

Tampil sebagai pembicara pada PKL tersebut di antaranya Kabag Kabag Umum PT Socfindo Ir H Bahri E Dongoran, akademisi Prof Dr Ir Ahmad Rafiqi Tantawi, Ir H Gusmeizal MP dan para praktisi perkebunan.

Mahasiswa Pertanian UMA akan melaksanakan PKL di sejumlah perkebunan seperti PTPN2, PTPN3, PTPN4, PT Socfindo, Pusat Penelitian Per karetan Sugai Putih Galang, PT Langkat Nusantara, PT Lodom Sumatera, PT Tamiang Sari Bangun Purba, PT Raya Padang Langkat dan perkebunan lainnya. ●

WASPADA

WASPADA

Kamis
24 Agustus 2017

B12

PJI UMA Bedah Jurnal Ilmiah



PUSAT Jurnal Ilmiah (PJI) Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan sekaligus bedah jurnal dengan tema "Bedah Jurnal Menuju Jurnal Terakreditasi" di Convention Hall Kampus I UMA baru-baru ini.

Pelatihan bekerjasama dengan Relawan Jurnal Ilmiah (RJI) itu dibuka Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr Hj Siti Mardiana MSi dan ditutup Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr H Heri Kusmanto MA (foto) itu diikuti seluruh pengelola jurnal ilmiah di lingkungan UMA.

Tampil sebagai pembicara Robin Rahim M Kom (Apikes Medan), Oris Krianto Sulaiman (UISU) dan Dodi Siregar M Kom (STT Harapan). Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr H Heri Kusmanto MA kepada wartawan mengungkapkan pelatihan tersebut sangat penting agar pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan UMA bisa menuju dan meraih jurnal berakreditasi nasional dan internasional. Sebab mengelola jurnal ilmiah harus sesuai dengan standarisasi dan kriteria penulisan yang diatur dalam petunjuk teknis penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.

"Dalam pelatihan tersebut seluruh jurnal yang dikelola masing-masing program studi dibedah. Apalagi pembuatan jurnal saat ini harus berbasis penelitian. Ke depan pengelola jurnal ilmiah semakin profesional," ujar Heri Kusmanto didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP.

Heri Kusmanto mengakui tidak gampang menembus jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional. Bahkan ungkapnya saat ini masih minim jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional, apalagi internasional. "UMA terus memotivasi para pengelola jurnal ilmiah dan para dosen membuat tulisan berbasis penelitian untuk jurnal ilmiah," ujar Heri Kusmanto. (cra/A)

HARIAN **Analisa**

Senin, 14 Agustus 2017

Halaman 6

PJI UMA Bedah Jurnal Ilmiah

Medan, (Analisa)

Pusat Jurnal Ilmiah (PJI) Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan sekaligus bedah jurnal dengan tema "Bedah Jurnal Menuju Jurnal Terakreditasi" di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, baru-baru ini.

Pelatihan bekerja sama dengan Relawan Jurnal Ilmiah (RJI) itu dibuka Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr Hj Siti Mardiana MSi, dan ditutup Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr H Heri Kusmanto MA itu, diikuti seluruh pengelola jurnal ilmiah di lingkungan UMA.

Tampil sebagai pembicara Robin Rahim M Kom (Apikes Medan), Oris Krianto Sulaiman (UISU) dan Dodi Siregar MKom (STT Harapan).

Heri Kusmanto kepada wartawan mengungkapkan, pelatihan tersebut sangat penting agar pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan UMA bisa menuju dan meraih jurnal berakreditasi nasional dan internasional. Sebab mengelola jurnal ilmiah harus sesuai dengan standardisasi dan kriteria penulisan yang diatur dalam petunjuk teknis penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.

"Dalam pelatihan tersebut seluruh jurnal yang dikelola masing-masing program studi dibedah. Apalagi pembuatan jurnal saat ini harus berbasis penelitian. Ke depan pengelola jurnal ilmiah semakin profesional," ujarnya didampingi Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP.

Ia mengakui, tidak gampang menembus jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional. Bahkan ungkapnya saat ini masih minim jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional, apalagi internasional.

"UMA terus memotivasi para pengelola jurnal ilmiah dan para dosen membuat tulisan berbasis penelitian untuk jurnal ilmiah," ujarnya. (twh)

HARIAN

REALITAS

Jumat, 11 Agustus 2017

PJI UMA Bedah Jurnal Ilmiah

Medan, Realitas

Pusat Jurnal Ilmiah (PJI) Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan sekaligus bedah jurnal dengan tema "Bedah Jurnal Menuju Jurnal Terakreditasi" di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate baru-baru ini.

Pelatihan bekerjasama dengan Relawan Jurnal Ilmiah (RJI) itu dibuka Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr Hj Siti Mardiana MSi dan ditutup Wakil

Rektor Bidang Akademik UMA, Dr H Heri Kusmanto MA itu diikuti seluruh pengelola jurnal ilmiah di lingkungan UMA.

Tampil sebagai pembicara Robin Rahim MKom (Apikes Medan), Oris Krianto Sulaiman (UISU) dan Dodi Siregar MKom (STTHarapan).

Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr H Heri Kusmanto MA kepada wartawan mengungkapkan pelatihan tersebut sangat penting agar pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan UMA

bisa menuju dan meraih jurnal berakreditasi nasional dan internasional. Sebab mengelola jurnal ilmiah harus sesuai dengan standarisasi dan kriteria penulisan yang diatur dalam petunjuk teknis penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.

"Dalam pelatihan tersebut seluruh jurnal yang dikelola masing-masing program studi dibedah. Apalagi pembuatan jurnal saat ini harus berbasis penelitian. Ke depan pengelola jurnal ilmiah se-

makin profesional," ujar Heri Kusmanto didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP.

Heri Kusmanto mengakui tidak gampang menembus jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional. Bahkan ungkapnya saat ini masih minim jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional, apalagi internasional.

"UMA terus memotivasi para pengelola jurnal ilmiah dan para dosen membuat tulisan berbasis penelitian untuk jurnal ilmiah," ujar Heri Kusmanto. (R./I)

Harian JURNAL

ASIA

JURNAL ASIA | JUMAT
18 AGUSTUS 2017 | 5

PJI UMA Bedah Jurnal Ilmiah

Medan | Jurnal Asia

Pusat Jurnal Ilmiah (PJI) Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan sekaligus bedah jurnal dengan tema "Bedah Jurnal Menuju Jurnal Terakreditasi" di Convention Hall kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pelatihan bekerjasama dengan Relawan Jurnal Ilmiah (RJI) itu dibuka Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr Hj Siti Mardiana MSi dan ditutup Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr H Heri Kusmanto MA itu diikuti seluruh pengelola jurnal ilmiah di lingkungan UMA. Tampil sebagai pembicara Robin Rahim MKom (Apikes Medan), Oris Krianto Sulaiman (UISU) dan Dodi Siregar MKom (STT Harapan). Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr H Heri Kusmanto MA mengungkapkan pelatihan tersebut sangat penting agar pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan UMA bisa menuju dan meraih jurnal berakreditasi nasional dan internasional.

Menurutnya mengelola jurnal ilmiah harus sesuai dengan standarisasi dan kriteria penulisan yang diatur dalam petunjuk teknis penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.

"Dalam pelatihan tersebut seluruh jurnal yang dikelola masing-masing program studi dibedah. Apalagi pembuatan jurnal saat ini harus berbasis penelitian. Ke depan pengelola jurnal ilmiah semakin profesional," ujar Heri Kusmanto didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP, Rabu (16/7).

Heri Kusmanto mengakui tidak gampang menembus jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional. Bahkan ungkapnya saat ini masih minim jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional, apalagi internasional. "UMA terus memotivasi para pengelola jurnal ilmiah dan para dosen membuat tulisan berbasis penelitian untuk jurnal ilmiah," ujar Heri Kusmanto. **(swisma)**



Berita Sore

Semua Berita Layak Cetak

SELASA, 22 Agustus 2017/29 Zulqaidah 1438 H

No. 4626 tahun ke-18

UMA Latih Dosen Kelola Jurnal Ilmiah

MEDAN (Berita): Pusat Jurnal Ilmiah (PJI) Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan sekaligus bedah jurnal dengan tema "Bedah Jurnal Menuju Jurnal Terakreditasi" di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate baru - baru ini.

Pelatihan bekerjasama dengan Relawan Jurnal Ilmiah (RJI) itu dibuka Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr Hj Siti Mardiana MSi dan ditutup Wakil Rektor Bidang Akademik UMADr H Heri Kusmanto MAitu diikuti seluruh pengelola jurnal ilmiah di lingkungan UMA. Tampil sebagai pembicara Robin Rahim M Kom (Apikes Medan), Oris Krianto Sulaiman (UISU) dan Dodi Siregar MKom (STT Harapan).

Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr H Heri Kusmanto MA kepada wartawan mengungkapkan pelatihan tersebut sangat penting agar pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan UMA bisa menuju dan meraih jurnal berakreditasi nasional dan internasional. Sebab mengelola jurnal ilmiah harus sesuai dengan standarisasi dan kriteria penulisan yang diatur dalam petunjuk teknis penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.

"Dalam pelatihan tersebut seluruh jurnal yang dikelola masing-masing program studi dibedah. Apalagi pembuatan jurnal saat ini harus berbasis penelitian. Ke depan pengelola jurnal ilmiah semakin profesional," ujar Heri Kusmanto didampingi Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP. Heri Kusmanto mengakui tidak gampang menembus jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional. Bahkan ungkapnya saat ini masih minim jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional, apalagi internasional. "UMA terus memotivasi para pengelola jurnal ilmiah dan para dosen membuat tulisan berbasis penelitian untuk jurnal ilmiah," ujar Heri Kusmanto. (aje)



UMA Bedah Jurnal Ilmiah

**Medan, BPB
Pusat Jurnal Ilmiah (PJI) Universitas
Medan Area (UMA) menggelar pelatihan
sekaligus bedah jurnal dengan tema “Bedah
Jurnal Menuju Jurnal Terakreditasi” di
Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam
Medan Estate baru - baru ini.**

Pelatihan bekerjasama dengan Relawan Jurnal Ilmiah (RJI) itu dibuka Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr Hj Siti Mardiana MSI dan ditutup

Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr H Heri Kusmanto MA itu diikuti seluruh pengelola jurnal ilmiah di lingkungan UMA. Tampil sebagai pembicara

Robin Rahim M Kom (Apikes Medan), Oris Krianto Sulaiman (UISU) dan Dodi Siregar MKom (STT Harapan).

Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Dr H Heri Kusmanto MA kepada wartawan mengungkapkan pelatihan tersebut sangat penting agar pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan UMA bisa menuju dan meraih jurnal berakreditasi nasional dan internasional. Sebab mengelola jurnal

ilmiah harus sesuai dengan standarisasi dan kriteria penulisan yang diatur dalam petunjuk teknis penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.

“Dalam pelatihan tersebut seluruh jurnal yang dikelola masing-masing program studi dibedah. Apalagi pembuatan jurnal saat ini harus berbasis penelitian. Ke depan pengelola jurnal ilmiah semakin profesional,” ujar Heri Kusmanto didampingi

Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP.

Heri Kusmanto mengakui tidak gampang menembus jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional. Bahkan ungkapnya saat ini masih minim jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional, apalagi internasional.

“UMA terus memotivasi para pengelola jurnal ilmiah dan para dosen membuat tulisan berbasis penelitian untuk jurnal ilmiah,” ujar Heri Kusmanto. M-5



Wakil Rektor UMA Dr H Heri Kusmanto membuka pelatihan bedah jurnal di kampus Jalan

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA

Senin
9 Oktober 2017

B12

Dosen UMA Ikuti Pelatihan Pekerti

DALAM meningkatkan kemampuan dosen, Universitas Medan Area (UMA) membekali tenaga pengajarnya dengan pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti).

"Pekerti ini merupakan pelatihan keterampilan dasar bagi dosen yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar. Melalui pelatihan ini juga dosen dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya," tutur Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMA Ir Hj Haniza MT mewakili rektor ketika membuka pelatihan itu di kampus Pasasarjana UMA Jalan Sei Serayu Medan, beberapa waktu lalu.

Dijelaskannya, Pekerti merupakan lokakarya bagi dosen-dosen muda yang seluruh

pesertanya berasal dari dosen di lingkungan UMA. Kali ini, sebanyak 25 dosen mengikuti pelatihan itu.

Haniza yang juga ketua panitia dalam kegiatan itu meyakini, dari pelatihan Pekerti ini diharapkan dosen UMA dapat mengajar lebih baik lagi dan mampu mengevaluasi mahasiswa sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Dekan Fakultas Teknik UMA ini mengungkapkan, Pekerti itu sebenarnya syarat wajib bagi seorang dosen untuk mengajar. Pasalnya, selain pengetahuan linier, seorang dosen juga dituntut memiliki keterampilan dalam mengajar.

"Dosen harus memiliki skill dan kompetensi. Ini sudah menjadi syarat wajib bagi UMA,

makanya dosen harus mengikuti lokakarya atau pelatihan seperti ini," jelasnya.

Sementara Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs Erwin Siregar MBA dalam sambutannya menuturkan sasaran yang ingin dicapai UMA. Menurutnya, dengan adanya pelatihan itu kemampuan mengajar dosen UMA dapat meningkat. Pada kesempatan itu Erwin mendorong dosen UMA melakukan penelitian, minimal satu judul dalam satu tahun.

"Kemampuan dosen juga dilihat dari keaktifannya melakukan penelitian dan membuat jurnal, khususnya jurnal yang terakreditasi," katanya.

Erwin juga meminta dosen meningkatkan kemampuan di bidang multimedia. Ini berkaitan

dengan tuntutan agar dosen mampu membuat buku ajar. Untuk itu, kata Erwin, yayasan telah memberikan banyak fasilitas guna membantu dosen melakukan penelitian dan mencetak buku ajar dan yang berhubungan dengan peningkatan mutu dosen.

Ke depan, yayasan berharap seluruh dosen UMA sudah meraih S3. Harapan itu dibarengi dengan program yang telah dilakukan yayasan dengan memberi beasiswa untuk menempuh jenjang S3.

Pelatihan Pekerti itu turut dihadiri Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Dr Ir Hj Siti Mardiana M Si dan Sekretaris LPM UMA Endang Sari Manulang. (cru/UA)

HARIAN Analisa

Senin, 21 Agustus 2017

Halaman 6

Dosen UMA Dibekali Pelatihan Pekerti



Analisa/istimewa

DIABADIKAN: Ketua YPHAS Drs Erwin Siregar MBA (tiga kanan) didampingi Wakil Rektor I dan II Dr Heri Kusmanto MA (dua kanan) dan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi (kanan) bersama para narasumber dan Ketua LPM Ir Hj Haniza MT (kiri), pada pelatihan Pekerti di Kampus Pascasarjana UMA Jalan Sei Serayu Medan, baru-baru ini.

Medan, (Analisa)

Dosen Universitas Medan Area (UMA) mendapat pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti).

Pelatihan Pekerti itu untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam kegiatan belajar dan mengajar.

"Pekerti ini merupakan pelatihan keterampilan dasar bagi dosen yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan mengajar. Melalui pelatihan ini juga dosen dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya," tutur Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMA Ir Hj Haniza MT mewakili Rektor UMA ketika membuka kegiatan pelatihan di Kampus Pascasarjana UMA Jalan Sei Serayu Medan, baru-baru ini.

Dijelaskannya, Pekerti merupakan lokakarya bagi dosen-dosen muda yang seluruh pesertanya berasal dari dosen di lingkungan UMA. Sebanyak 25 dosen mengikuti pelatihan yang

Haniza yang juga ketua panitia dalam kegiatan itu meyakini, dari pelatihan Pekerti ini diharapkan dosen UMA dapat mengajar lebih baik lagi dan mampu mengevaluasi mahasiswa sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Diungkapkannya, Pekerti itu sebenarnya syarat wajib bagi seorang dosen untuk mengajar. Pasalnya, selain pengetahuan linier, seorang dosen juga dituntut memiliki keterampilan dalam mengajar.

"Dosen harus memiliki *skill* dan kompetensi. Ini sudah menjadi syarat wajib bagi UMA, makanya dosen harus mengikuti lokakarya atau pelatihan seperti ini," jelasnya.

Menurutnya semua dosen, khususnya dosen baru di UMA harus punya "surat izin mengajar" melalui sertifikat Pekerti. Jadi, setelah mengikuti Pekerti, kemampuan dosen untuk membuat rencana pembelajaran dan mengevaluasi mahasiswa dan teknik men-

pelatihan ini dosen dilatih *micro teaching* yakni bagaimana untuk menjelaskan mata kuliah kepada mahasiswa.

Disebutkan Haniza, dalam pelatihan itu UMA mendatangkan narasumber dari Unit Pelayanan & Pengembangan Pendidikan (UPP) USU yang diketuai Reni Asmara Ariga SKp MARS.

Program rutin

Haniza juga menyebutkan, UMA melalui LPM menggelar Pekerti yang merupakan program rutin tahunan. Penyelenggaranya organisasi yang diakui Kemenristekdikti. Tahun ini UMA bekerja sama dengan UPPUSU. "Ini yang keduanya kerja sama dengan USU, sebelumnya dengan Unimed," ujarnya.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs Erwin Siregar MBA dalam sambutannya menuturkan sasaran yang ingin dicapai UMA dengan adanya pelatihan itu kemampuan mengajar dosen UMA dapat meningkat.

Pada kesempatan itu Erwin mendorong dosen UMA melakukan penelitian, minimal satu judul dalam satu tahun. "Kemampuan dosen juga dilihat dari keaktifannya melakukan penelitian dan membuat jurnal, khususnya jurnal yang terakreditasi," katanya.

Erwin juga meminta dosen meningkatkan kemampuan di bidang multimedia. Ini berkaitan dengan tuntutan agar dosen mampu membuat buku ajar. Untuk itu, ujar Erwin, yayasan telah memberikan banyak fasilitas guna membantu dosen melakukan penelitian dan pencetakan buku ajar dan yang berhubungan dengan peningkatan mutu dosen.

Ke depan, yayasan berharap seluruh dosen UMA sudah meraih S3. Harapan itu dibarengi dengan program yang telah dilakukan yayasan dengan memberi beasiswa untuk menempuh jenjang S3.

Pelatihan Pekerti itu turut dihadiri Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr Heri Kusmanto MA, Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi dan Sekretaris LPM UMA Endang Sari Manulan.

HARIAN

REALITAS

Selasa, 15 Agustus 2017

REALITAS 3

Dosen UMA Dibekali Pelatihan Pekerti

Medan, Realitas

Dalam meningkatkan kemampuan dosen dalam kegiatan belajar dan mengajar, Universitas Medan Area (UMA) membekali tenaga pengajarnya itu dengan pelatihan Pekerti (Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional).

"Pekerti ini merupakan pelatihan keterampilan dasar bagi dosen yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan mengajar. Melalui pelatihan ini juga dosen dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya," tutur Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMA Ir Hj Haniza MT mewakili rektor ketika membuka pelatihan itu di kampus Pascasarjana UMA Jalan Sei Serayu Medan, Senin (14/8).

Dijelaskannya, Pekerti merupakan lokarkarya bagi dosen-dosen muda yang seluruh pesertanya berasal dari dosen di lingkungan UMA. Kali ini, sebanyak 25 dosen mengikuti pelatihan yang berlangsung dari Senin (14/8) hingga Sabtu (19/8).

Haniza yang juga ketua panitia dalam kegiatan itu meyakini, dari pelatihan Pekerti ini diharapkan dosen UMA dapat mengajar lebih baik lagi dan mampu mengevaluasi mahasiswa sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Dekan Fakultas Teknik UMA ini mengungkapkan, Pekerti itu sebenarnya syarat wajib bagi seor-

ang dosen untuk mengajar. Pasalnya, selain pengetahuan linier, seorang dosen juga dituntut memiliki keterampilan dalam mengajar.

"Dosen harus memiliki skill dan kompetensi. Ini sudah menjadi syarat wajib bagi UMA, makanya dosen harus mengikuti lokarkarya atau pelatihan seperti ini," jelasnya.

Menurutnya semua dosen, khususnya dosen baru di UMA harus punya 'surat izin mengajar' melalui sertifikat Pekerti.

"Jadi, setelah mengikuti Pekerti, kemampuan dosen untuk membuat rencana pembelajaran dan mengevaluasi mahasiswa dan teknik mengajar akan menjadi lebih baik. Di pelatihan ini dosen dilatih micro teaching yaitu bagaimana untuk menjelaskan mata kuliah kepada mahasiswa," tuturnya.

Disebutkan Haniza, dalam pelatihan itu UMA mendatangkan tim narasumber dari Unit Pelayanan & Pengembangan Pendidikan (UPP) USU yang diketuai Reni Asmara Ariga SKp MARS.

Haniza juga menyebutkan, UMA melalui LPM menggelar Pekerti yang merupakan program rutin tahunan. Penyelenggaranya organisasi yang diakui Kemenristekdikti. Tahun ini UMA bekerjasama dengan UPP USU.

"Ini yang kedua kalinya kerjasama dengan USU, sebelumnya dengan Unimed," ujarnya.

Sementara Ketua Yayasan Pen-

didikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs Erwin Siregar MBA dalam sambutannya menuturkan sasaran yang ingin dicapai UMA. Menurutnya, dengan adanya pelatihan itu kemampuan mengajar dosen UMA dapat meningkat.

Pada kesempatan itu Erwin mendorong dosen UMA melakukan penelitian, minimal satu judul dalam satu tahun.

"Kemampuan dosen juga dilihat dari keaktifannya melakukan penelitian dan membuat jurnal, khususnya jurnal yang terakreditasi," katanya.

Erwin juga meminta dosen meningkatkan kemampuan di bidang multimedia. Ini berkaitan dengan tuntutan agar dosen mampu membuat buku ajar. Untuk itu, kata Erwin, yayasan telah memberikan banyak fasilitas guna membantu dosen melakukan penelitian dan pencetakan buku ajar dan yang berhubungan dengan peningkatan mutu dosen.

Ke depan, yayasan berharap seluruh dosen UMA sudah meraih S3. Harapan itu dibarengi dengan program yang telah dilakukan yayasan dengan memberi beasiswa untuk menempuh jenjang S3.

Pelatihan Pekerti itu turut dihadiri Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr Heri Kusanto MA, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi dan Sekretaris LPM UMA Endang Sari Manulang.(R/J)



J Harian JURNAL

ASIA

SELASA, 15 AGUSTUS 2017
NOMOR 1.446 TAHUN VI

Dosen UMA Dibekali Pelatihan Pekerti

Medan | Jurnal Asia

Upaya meningkatkan kemampuan dosen dalam belajar dan mengajar, Universitas Medan Area (UMA) membekali tenaga pengajarnya dengan pelatihan Pekerti (Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional).

"Pekerti ini merupakan pelatihan keterampilan dasar bagi dosen diharapkan juga dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya," tutur Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMA Ir Hj Haniza MT mewakili rektor ketika membuka pelatihan itu di kampus Pascasarjana UMA Jalan Sei Serayu Medan, Senin (14/8).

Dijelaskannya, Pekerti merupakan lokarkarya bagi dosen muda yang seluruh

pesertanya berasal dari dosen di lingkungan UMA. Kali ini, sebanyak 25 dosen mengikuti pelatihan yang berlangsung dari Senin hingga Sabtu (14-19/8).

Haniza yang juga ketua panitia meyakini, dari pelatihan Pekerti ini diharapkan dosen UMA dapat mengajar lebih baik lagi dan mampu mengevaluasi mahasiswa sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dekan Fakultas Teknik UMA ini mengungkapkan, Pekerti itu sebenarnya syarat wajib bagi seorang dosen untuk mengajar. Pasalnya, selain pengetahuan linier, seorang dosen juga dituntut memiliki keterampilan dalam mengajar. Menurutnya semua dosen, khususnya dosen baru di UMA harus punya

'surat izin mengajar' melalui sertifikat Pekerti.

Disebutkan Haniza, dalam pelatihan itu UMA mendatangkan tim narasumber dari Unit Pelayanan & Pengembangan Pendidikan (UPP) USU yang diketuai Reni Asmara Ariga SKp MARS.

Haniza juga menyebutkan, UMA melalui LPM menggelar Pekerti yang merupakan program rutin tahunan. Penyelenggaranya organisasi yang diakui Kemenristekdikti. Tahun ini UMA bekerjasama dengan UPP USU.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs Erwin Siregar MBA menuturkan sasaran yang ingin dicapai UMA. Menurutnya, dengan adanya pelatihan itu kemampuan mengajar dosen UMA dapat meningkat.

Pada kesempatan itu Erwin mendorong dosen UMA melakukan penelitian, minimal satu judul dalam satu tahun.

Erwin juga memintadosen meningkatkan kemampuan di bidang multimedia. Ini berkaitan dengan tuntutan agar dosen mampu membuat buku ajar.

Untuk itu, kata Erwin, yayasan telah memberikan banyak fasilitas guna membantu dosen melakukan penelitian dan pencetakan buku ajar dan yang berhubungan dengan peningkatan mutu dosen.

Pelatihan Pekerti itu turut dihadiri Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr Heri Kusanto MA, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi dan Sekretaris LPM



FOTOBERSAMA. Ketua YPHAS Drs Erwin Siregar MBA didampingi Wakil Rektor I dan II Dr Heri Kusanto MA dan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi foto bersama para narasumber

Berita Sore

Berita Sore

Selasa

15 Agustus 2017

Tingkatkan Kemampuan Mengajar Dosen UMA Dibekali Pelatihan Pekerti

MEDAN (*Berita*): Dalam meningkatkan kemampuan dosen dalam kegiatan belajar dan mengajar, Universitas Medan Area (UMA) membekali tenaga pengajarnya itu dengan pelatihan Pekerti (Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional).

"Pekerti ini merupakan pelatihan keterampilan dasar bagi dosen yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan mengajar. Melalui pelatihan ini juga dosen dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya," tutur Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMA Ir Hj Haniza MT mewakili rektor ketika membuka pelatihan itu di kampus Pascasarjana UMA Jalan Sei Serayu Medan, Senin (14/8).

Dijelaskannya, Pekerti merupakan lokakarya bagi dosen-dosen muda yang seluruh pesertanya berasal dari dosen di lingkungan UMA. Kali ini, sebanyak 25 dosen mengikuti pelatihan yang berlangsung dari Senin (14/8) hingga Sabtu (19/8).

Haniza yang juga ketua panitia dalam kegiatan itu meyakini, dari pelatihan Pekerti ini diharapkan dosen UMA dapat mengajar lebih baik lagi dan mampu mengevaluasi mahasiswa sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Dekan Fakultas Teknik UMA ini mengungkapkan, Pekerti itu sebenarnya syarat wajib bagi dosen untuk mendapatkan



Berita Sore list

KETUA YPHAS Drs Erwin Siregar MBA didampingi Wakil Rektor I dan II Dr Heri Kusmanto MA (dua dari kanan) dan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi (kanan ujung) bersama para narasumber dan Ketua LPM Ir Hj Haniza MT, pada pelatihan Pekerti di kampus Pascasarjana UMA Jalan Sei Serayu Medan, Senin (14/8).

menjadi syarat wajib bagi UMA, makanya dosen harus mengikuti lokakarya atau pelatihan seperti ini," jelasnya.

Menurutnya semua dosen, khususnya dosen baru di UMA harus punya 'surat izin mengajar' melalui sertifikat Pekerti.

"Jadi, setelah mengikuti Pekerti, kemampuan dosen untuk membuat rencana pembelajaran dan mengevaluasi mahasiswa dan teknik mengajar akan menjadi lebih baik. Di pelatihan ini dosen dilatih *micro teaching* yaitu bagaimana untuk menjelaskan matakuliah kepada mahasiswa," tuturnya.

Disebutkan Haniza, dalam pelatihan itu UMA mendatangkan narasumber dari

Pekerti yang merupakan program rutin tahunan. Penyelenggaranya organisasi yang diakui Kemendikbud. Tahun ini UMA bekerjasama dengan UPP USU.

"Ini yang kedua kalinya kerjasama dengan USU, sebelumnya dengan Unimed," ujarnya.

Sementara Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs Erwin Siregar MBA dalam sambutannya menuturkan sasaran yang ingin dicapai UMA. Menurutnya, dengan adanya pelatihan itu kemampuan mengajar dosen UMA dapat meningkat.

Pada kesempatan itu Erwin mendorong dosen UMA melaku-

Erwin juga meminta dosen meningkatkan kemampuan di bidang multimedia. Ini berkaitan dengan tuntutan agar dosen mampu membuat buku ajar. Untuk itu, kata Erwin, yayasan telah memberikan banyak fasilitas guna membantu dosen melakukan penelitian dan mencetak buku ajar dan yang berhubungan dengan peningkatan mutu dosen.

Ke depan, yayasan berharap seluruh dosen UMA sudah meraih S3. Harapan itu dibarengi dengan program yang telah dilakukan yayasan dengan membekali dosen untuk menempuh jenjang S3.

Published 14/19

Pelatihan Pekerti itu turut



Dosen UMA Dibekali Pelatihan Pekerti

Medan, BPB

Dalam meningkatkan kemampuan dosen dalam kegiatan belajar dan mengajar, Universitas Medan Area (UMA) membekali tenaga pengajarnya itu dengan pelatihan Pekerti (Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional).

"Pekerti ini merupakan pelatihan keterampilan dasar bagi dosen yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan mengajar. Melalui pelatihan ini juga dosen dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya," tutur Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMA Ir Hj Haniza MT mewakili rektor ketika membuka pelatihan itu di kampus Pascasarjana UMA Jalan Sei Serayu Medan, Senin (14/8).

Dijelaskannya, Pekerti merupakan lokarkarya bagi dosen-dosen muda yang seluruh pesertanya berasal dari dosen di lingkungan UMA. Kali ini, sebanyak 25 dosen mengikuti pelatihan yang berlangsung dari Senin (14/8) hingga Sabtu (19/8).

Haniza yang juga ketua panitia dalam kegiatan itu meyakini, dari pelatihan Pekerti ini diharapkan dosen



Ketua YPHAS Drs Erwin Siregar MBA didampingi Wakil Rektor I dan II Dr Heri Kusmanto MA (dua dari kanan) dan Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi (kanan ujung) bersama para narasumber dan Ketua LPM Ir Hj Haniza MT. **BPB/Ist**

Dekan Fakultas Teknik UMA ini mengungkapkan, Pekerti itu sebenarnya syarat wajib bagi seorang dosen untuk mengajar. Pasalnya, selain pengetahuan linier, seorang dosen juga dituntut memiliki keterampilan dalam mengajar.

"Dosen harus memiliki skill dan kompetensi. Ini sudah menjadi syarat wajib bagi UMA, makanya dosen harus mengikuti lokarkarya

& Pengembangan Pendidikan (UPP) USU yang diketuai Reni Asmara Ariga SKp MARS.

Haniza juga menyebutkan, UMA melalui LPM menggelar Pekerti yang merupakan program rutin tahunan. Penyelenggaranya organisasi yang diakui Kemenristekdikti. Tahun ini UMA bekerjasama dengan UPP USU.

"Ini yang kedua kalinya

MBA dalam sambutannya menuturkan sasaran yang ingin dicapai UMA. Menurutnya, dengan adanya pelatihan itu kemampuan mengajar dosen UMA dapat meningkat.

Pada kesempatan itu Erwin mendorong dosen UMA melakukan penelitian, minimal satu judul dalam satu tahun.

Pelatihan Pekerti itu turut

Published 1/4/19

WASPADA

WASPADA

Senin
21 Agustus 2017

B12

UMA 'Buru' Alumni Dengan *Tracer Study*

UNIVERSITAS Medan Area (UMA) 'memburu' para alumninya yang tersebar di seluruh tanah air melalui konsep *Tracer Study*. Tujuannya adalah mengetahui berapa besarnya lulusan UMA yang sudah diserap di pasar kerja.

Demikian dikatakan Wakil Rektor III UMA Ir Zuhery Noor MP saat membuka Focus Group Discussion (FGD) Pengembangan Pelayanan Pusat Karir dan *Tracer Study* di Biro Rektor UMA, Rabu (16/8). Kegiatan FGD tersebut menghadirkan narasumber Presiden of Indonesian Career Center Network (ICCN) yang juga Director of ITB Career Center Dr Eng Bambang Setia Budi ST MT diikuti para dosen dan pegawai dilingkungan UMA.

Lebih lanjut dikatakan Zuhery, dengan konsep *Tracer Study* ini diharapkan di tahun 2018 nantinya, UMA bisa mendata lulusannya yang sudah terserap di pasar kerja. Karena dengan tingginya jumlah lulusan setiap tahunnya maka diharapkan dengan program ini akan memberikan pemahaman kepada dan pegawai.

Selain itu juga *Tracer Study* ini akan dapat meningkatkan akreditasi program studi (prodi) maupun akreditasi institusi pendidikan tinggi sekaligus untuk mengantisipasi meningkatkan angka pengangguran lulusan UMA.

Sedangkan Bambang Setia Budi menjelaskan, *Tracer Study* yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey "follow up" adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Studi ini dipandang mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi. Hasil analisisnya digunakan untuk umpan balik penyempurnaan, penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. *Tracer Study* juga berfungsi sebagai evaluasi dunia pendidikan dengan dunia kerja agar para lulusan memiliki kompetensi, softskill, sosial media dan akreditasi pendidikan. (m49/C)



HARIAN analisa

Kamis, 24 Agustus 2017

Halaman 11

UMA Data Alumni Gunakan *Tracer Study*

UNIVERSITAS Medan Area (UMA) kini sedang memburu para alumninya yang tersebar di seluruh Tanah Air melalui konsep *Tracer Study*. Tujuannya mengetahui berapa besarnya lulusan yang berdaya saing yang sudah diserap di pasar kerja.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor III UMA Ir Zulhery Noer MP saat membuka Focus Group Discussion (FGD) Pengembangan Pelayanan Pusat Karir dan *Tracer Study* di Biro Rektor Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu pekan lalu.

Kegiatan FGD itu menampilkan narasumber Presiden of Indonesian Career Center Netwaork (ICCN) yang juga Director of ITB Career Center Dr Eng Bambang Setia Budi ST MT diikuti para dosen dan pegawai di lingkungan UMA.

Lebih lanjut dikatakan Zulhery, dengan konsep *Tracer Study* ini diharapkan 2018, UMA bisa mendata lulusannya yang sudah terserap di pasar kerja. Karena dengan tingginya jumlah lulusan setiap tahunnya maka diharapkan program ini akan memberikan pemahaman kepada pegawai.

Selain itu *Tracer Study* ini akan dapat meningkatkan akreditasi program studi (prodi) maupun akreditasi institusi pendidikan tinggi, sekaligus untuk mengantisipasi meningkatkan angka pengangguran lulusan UMA.

Bambang Setia Budi menjelaskan, *Tracer Study* yang sering disebut sebagai *survey* alumni atau *survey follow up* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Studi ini dipandang mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi. Hasil analisisnya digunakan untuk umpan balik penyempurnaan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

Di Jepang, lulusan pendidikan tinggi di atas 10 tahun yang masih menganggur harus mengikuti konsep *Tracer Study*. Sementara di Indonesia, selam tiga tahun lulusan sering berpindah kerja, sehingga sulit untuk masuk di manajemen karer.

Kenyataan ini membuktikan, lulusan yang menganggur dan belum bekerja selama enam bulan disebut *exit survey* dan perlu diakomodir menggunakan konsep *Tracer Study* agar lembaga pendidikannya bisa mengetahui kendala yang dihadapi lulusannya.

Studi ini juga menyediakan data-data yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa, alumni, orangtua, masyarakat, dunia usaha dan industri, para konselor pendidikan dan karier.

Tracer Study juga berfungsi sebagai evaluasi dunia pendidikan dengan dunia kerja agar para lulusan memiliki kompetensi, *soft skill*, sosial media dan akreditasi pendidikan," katanya.

(taufik wal hidayat)



REALITAS

Senin, 21 Agustus 2017

REALITAS 6

Mencari Para Alumni

UMA Gelar Tracer Study

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) kini sedang memburu para alumninya yang tersebar di seluruh tanah air Indonesia melalui konsep yang dinamakan 'Tracer Study'. Tujuannya adalah mengetahui berapa besarnya lulusan yang berdaya saing yang sudah diserap di pasar kerja.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor III UMA Ir Zuhery Noor MP saat membuka Focus Group Discussion Pengembangan Pelayanan Pusat Karir dan Tracer Study di biro rektor Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (16/8). Kegiatan FGD tersebut menampilkan narasumber Presiden of Indonesian Career Center Network (ICCN) yang juga Director of ITB Career Center Dr Eng Bambang Setia Budi ST MT diikuti para dosen dan pegawai dilingkungan UMA.

Lebih lanjut dikatakan Zulhery, dengan konsep Tracer Study ini diharapkan di tahun 2018 nantinya, UMA bisa mendata lulusannya yang sudah terserap di pasar kerja. Karena

dengan tingginya jumlah lulusan setiap tahunnya maka diharapkan dengan program ini akan memberikan pemahaman kepada dan pegawai.

Selain itu juga Tracer Study ini akan dapat meningkatkan akreditasi program studi (prodi) maupun akreditasi institusi pendidikan tinggi sekaligus untuk mengantisipasi meningkatkan angka pengangguran lulusan UMA.

Sedangkan Bambang Setia Budi menjelaskan, Tracer Study yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey "follow up" adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Studi ini dipandang mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi. Hasil analisisnya digunakan untuk umpan balik

penyempurnaan, penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

Di Jepang, lulusan pendidikan tinggi di atas 10 tahun yang masih menganggur harus mengikuti konsep Tracer Study. Sementara di Indonesia, selama 3 tahun lulusan sering berpindah kerja, sehingga sulit untuk masuk di manajemen karir.

Kenyataan membuktikan, lulusan yang menganggur dan belum bekerja selama 6 bulan disebut exit survey dan perlu diakomodir menggunakan konsep Tracer Study agar lembaga pendidikannya bisa mengetahui kendala yang dihadapi lulusannya. Studi ini juga menyediakan data-data yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa, alumni, orang tua, masyarakat, dunia usaha dan industri, para konselor pendidikan dan karir. Tracer Study juga berfungsi sebagai evaluasi dunia pendidikan dengan dunia kerja agar para lulusan memiliki kompetensi, softskill, sosial media dan akreditasi pendidikan. (R.H)



Presiden of Indonesian Career Center Network (ICCN) yang juga Director of ITB Career Center Dr Eng Bambang Setia Budi ST memberikan paparan di FGD UMA, Rabu (16/8).

HARIAN andadas

Jumat

18 Agustus 2017

Hal. **3**

UMA “Buru” Alumni Lewat Tracer Study

Medan-andadas

Universitas Medan Area (UMA) sedang “memburu” para alumninya yang tersebar di seluruh tanah air Indonesia melalui konsep yang dinamakan ‘Tracer Study’ (penelitian kondisi alumni). Tujuannya adalah mengetahui berapa besarnya lulusan yang berdaya saing yang sudah diserap di pasar kerja.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor III UMA Ir Zuheri Noor MP saat membuka Focus Group Discussion (FGD) Pengembangan Pelayanan Pusat Karier dan Tracer Study, di ruang rapat Rektor UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (16/8).

Kegiatan FGD tersebut menampilkan narasumber Presiden of Indonesian Career Center Network (ICCN) yang juga Director of ITB Career Center Dr Eng Bambang Setia Budi ST MT diikuti para dosen dan pegawai di lingkungan UMA.

Lebih lanjut dikatakan Zulheri, dengan konsep Tracer Study ini diharapkan di tahun 2018 nantinya, UMA bisa mendata lulusannya

yang sudah terserap di pasar kerja. Karena dengan tingginya jumlah lulusan setiap tahunnya maka diharapkan dengan program ini akan memberikan pemahaman kepada dan pegawai.

Selain itu, Tracer Study ini akan dapat meningkatkan akreditasi program studi (prodi) maupun akreditasi institusi pendidikan tinggi sekaligus untuk mengantisipasi meningkatkan angka pengangguran lulusan UMA.

Sedangkan Bambang Setia Budi menjelaskan, Tracer Study yang sering disebut sebagai survei alumni atau survey follow up adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Studi ini dipandang mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi. Hasil analisisnya digunakan untuk umpan balik penyempurnaan, dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

“Di Jepang, lulusan pendidikan tinggi di atas 10 tahun yang masih



Presiden ICCN Dr Eng Bambang Setia Budi ST (kedua dari kiri) didampingi WR III UMA Ir Zuheri Noer MP (kiri) memberikan paparan di FGD UMA, Rabu (16/8).

menganggur harus mengikuti konsep Tracer Study. Sementara di Indonesia, selama 3 tahun 100-an sering berpindah kerja, sehingga sulit untuk masuk di manajemen karier,” kata dosen ITB ini.

Kenyataan membuktikan, lulusan yang menganggur dan belum bekerja selama 6 bulan disebut exit survey dan perlu diacomodir menggunakan konsep Tracer Study agar lembaga pendidikannya bisa mengetahui kendala yang

dihadapi lulusannya.

Studi ini juga menyediakan data-data yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa, alumni, orangtua, masyarakat, dunia usaha dan industri, para konselor pendidikan dan karier.

Tracer Study juga berfungsi sebagai evaluasi dunia pendidikan dengan dunia kerja agar para lulusan memiliki kompetensi, softskill, sosial media dan akreditasi pendidikan. (HAM)

Harian Central

Senin, 21 Agustus 2017

3

UMA Buru Lulusan Gunakan Konsep Tracer Study

Medan-Central: Universitas Medan Area (UMA) kini sedang memburu para alumninya yang tersebar di seluruh tanah air Indonesia melalui konsep yang dinamakan 'Tracer Study'.

Tujuannya adalah mengetahui berapa besarnya lulusan yang berdaya saing yang sudah diserap di pasar kerja.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor III UMA Ir Zuhery Noor MP saat membuka Focus Group Discussion Pengembangan Pelayanan Pusat Karir dan Tracer Study di biro rektor Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (16/8).

Kegiatan FGD tersebut menampilkan narasumber Presiden of Indonesian Career Center Network (ICCN) yang juga Director of ITB Career Center Dr Eng Bambang Setia Budi ST MT diikuti para dosen dan pegawai dilingkungan UMA.

Lebih lanjut dikatakan Zulhery, dengan konsep Tracer Study ini diharapkan di tahun 2018 nantinya, UMA bisa mendata lulusannya yang sudah terserap di pasar kerja. Karena dengan tingginya jumlah lulusan setiap tahunnya maka diharapkan dengan program ini akan memberikan pemahaman kepada dan pegawai.

Selain itu juga Tracer Study ini akan dapat meningkatkan akreditasi program studi (prodi) maupun akreditasi institusi pendidikan tinggi sekaligus untuk mengantisipasi meningkatkan angka pengangguran lulusan UMA.

Sedangkan Bambang Setia Budi menjelaskan, Tracer Study yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey "follow up" adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Studi ini dipandang mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi.

Hasil analisisnya digunakan untuk umpan balik penyempurnaan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

Di Jepang, lulusan pendidikan tinggi di atas 10 tahun yang masih menganggur harus mengikuti konsep Tracer Study. Sementara di Indonesia, selama 3 tahun lulusan sering berpindah kerja, sehingga sulit untuk masuk di manajemen karir.

Kenyataan membuktikan, lulusan yang menganggur dan belum bekerja selama 6 bulan disebut exit survey dan perlu diakomodir menggunakan konsep Tracer Study agar lembaga pendidikannya bisa mengetahui kendala yang dihadapi lulusannya.

Studi ini juga menyediakan data-data yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa, alumni, orang tua, masyarakat, dunia usaha dan industri, para konselor pendidikan dan karir. Tracer Study juga berfungsi sebagai evaluasi dunia pendidikan dengan dunia kerja agar para lulusan memi-

Rakvat

Tapanuli

KAMIS, 24 AGUSTUS 2017

HALAMAN 10

UMA Buru Lulusan Gunakan Konsep Tracer Study

MEDAN | Universitas Medan Area (UMA) kini sedang memburu para alumninya yang tersebar di seluruh tanah air Indonesia melalui konsep yang dinamakan 'Tracer Study'. Tujuannya adalah mengetahui berapa besarnya lulusan yang berdaya saing yang sudah diserap di pasar kerja. Hal itu dikatakan Wakil Rektor III UMA Ir Zuhery Noor MP saat membuka Focus Group Discussion Pengembangan Pelayanan Pusat Karir dan Tracer Study di biro rektor Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan FGD tersebut menampilkan narasumber Presiden of Indonesian Career Center Network (ICCN) yang juga Director of ITB Career Center Dr Eng Bambang Setia Budi ST MT diikuti para dosen dan pegawai dilingkungan UMA.

Lebih lanjut dikatakan Zuhery, dengan konsep Tracer Study ini diharapkan di tahun 2018 nantinya, UMA bisa mendata lulusannya yang sudah terserap di pasar kerja. Karena dengan tingginya jumlah lulusan setiap tahunnya maka diharapkan dengan program ini akan memberikan pemahaman kepada dan pegawai.

Selain itu, juga Tracer Study ini akan dapat meningkatkan akreditasi program studi (prodi) maupun akreditasi institusi pendidikan tinggi sekaligus untuk mengantisipasi meningkatkan angka pengangguran lulusan UMA. Sedangkan Bambang Setia Budi menjelaskan, Tracer Study yang sering disebut

sebagai survey alumni atau survey "follow up" adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Studi ini dipandang mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi. Hasil analisisnya digunakan untuk umpan balik penyempurnaan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

Di Jepang, lulusan pendidikan tinggi di atas 10 tahun yang masih menganggur harus mengikuti konsep Tracer Study. Sementara di Indonesia, selama 3 tahun lulusan sering berpindah kerja, sehingga sulit untuk masuk di manajemen karir. Kenyataan membuktikan, lulusan yang menganggur dan belum bekerja selama 6 bulan disebut exit survey dan perlu diakomodir menggunakan konsep Tracer Study agar lembaga pendidikannya bisa mengetahui kendala yang dihadapi lulusannya.

Studi ini juga menyediakan data-data yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa, alumni, orang tua, masyarakat, dunia usaha dan industri, para konselor pendidikan dan karir. Tracer Study juga berfungsi sebagai evaluasi dunia pendidikan dengan dunia kerja agar para lulusan memiliki kompetensi, softskill, sosial media dan akreditasi pendidikan. (Nasir)

WASPADA

WASPADA

Kamis
31 Agustus 2017

B12

Magister Psikologi UMA Gelar Seminar Internasional

MAGISTER Psikologi (M.Psi) Pascasarjana Universitas Medan Area (Pps UMA) menggelar "International Psychology Education Counselling & Social Work Conference", di LJ Hotel Medan North Sumatera, Sabtu (26/8).

Kegiatan diikuti enam negara tersebut dibuka Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Prof. H Zulkarnain Lubis, Ph.D dengan menampilkan pembicara Alice Arianto (Inggris), Prof Dr Sri Milfayetty, MS, Kons, S.Psi (Indonesia), Mdm Sheila Abdullah (Singapura), Dr. Pei Us bin Buray (Malaysia), Dr. Kanlaya Daraha (Thailand) dan Mr. Dinyh Karim dari Brunai.

Sebelum seminar internasional digelar, terlebih dahulu dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama antara UMA diwakili Prof Ir H Zulkarnain Lubis M, PhD dengan Persatuan Kaunseling Pendidikan Malaysia (Dr Siti Taniza Toha), Ikatan Konselor Indonesia Sumatera Utara (Prof Dr Sri Milfayetty Ms Kons SPSi), Play Therapy Indonesia (Ir Alice Arianto PGDip PT, MBA, Cd Psy D) dan Saffone Akademy (Muhammad Saffuan bin Abdullah)

Selain itu juga dilakukan penandatanganan naskah kesepahaman (Memorandum of

Agreement) antara Direktur PPs UMA, Prof Dr Ir Hj Retno A Kuswardani MS dengan Ketua Prodi MPsi PPs UMA Prof Dr Sri Milfayetty, MS, Kons, S.Psi, Persatuan Kaunseling Pendidikan Malaysia (Dr Siti Taniza Toha), Ikatan Konselor Indonesia Sumatera Utara (Prof Dr Sri Milfayetty Ms Kons SPSi), Play Therapy Indonesia (Ir Alice Arianto PGDip PT, MBA, Cd Psy D) dan Saffone Akademy (Muhammad Saffuan bin Abdullah)

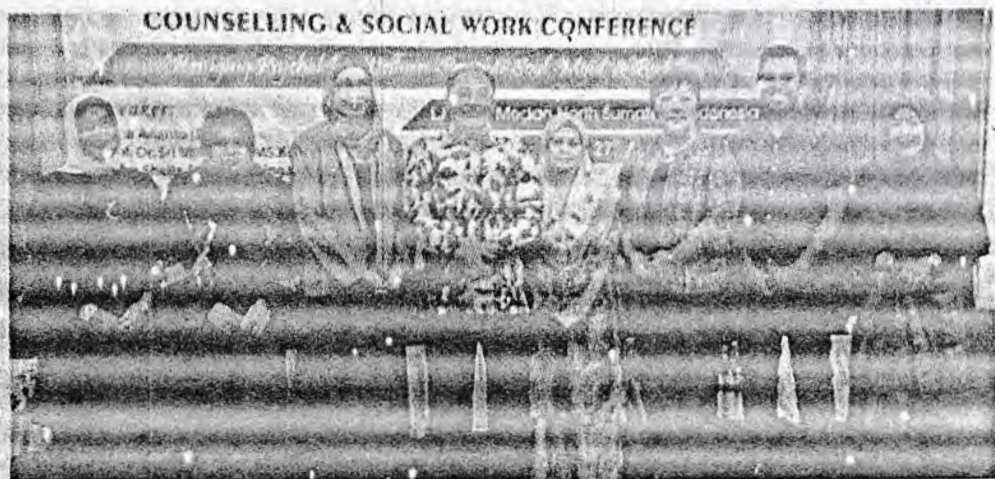
Didamping Ketua Prodi MPsi Prof Sri Milfayetty dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawari MP, Direktur PPs UMA, Prof Retno A Kuswardani mengatakan penandatanganan naskah kesepahaman tersebut sebagai upaya untuk terus meningkatkan mutu sebagai atmosfer akademik agar semakin maju, khususnya Psikologi PPs UMA. Apalagi saat ini, PPs UMA memiliki pusat kajian psikologi.

"Kegiatan ini sebagai upaya

peningkatan mutu pendidikan sebagai atmosfer akademik.

Dan saat ini baru Magister Psikologi UMA yang melaksanakannya. Kita harapkan prodi lainnya menyusul," ujar Prof Retno.

Hal senada juga dikatakan Ketua Prodi MPsi Prof Sri Milfayetty. Menurutnya dengan adanya penandatanganan naskah kesepahaman maka kegiatan yang dilakukan Magister Psikologi bisa lebih banyak. (cra/A)



WAKIL Rektor Bidang Kerjasama UMA Prof Zulkarnain Lubis, Direktur PPs UMA, Prof Retno A Kuswardani, dan para narasumber diabadikan bersama usai menandatangani perjanjian kerjasama di LJ Hotel Medan North Sumatera, Sabtu (26/8).

Waspada/ist

Published 1/4/19

HARIAN Analisa

Senin, 28 Agustus 2017

Halaman 9

MPsi UMA Gelar Seminar Internasional Psikologi

Medan, (Analisa)

Magister Psikologi (MPsi) Pascasarjana Universitas Medan Area (PPS UMA) menggelar "International Psychology Education Counselling & Social Work Conference", di LJ Hotel Medan North Sumatera, Sabtu (26/8).

Kegiatan diikuti enam negara itu dibuka Rektor UMA diwakili Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Prof Ir H Zulkarnain Lubis M, PhD itu menampilkan pembicara Alice Arianto (Inggris), Prof Dr Sri Milfayetty, MS, Kons, S.Psi (Indonesia), Mdm Sheila Abdullah (Singapura), Dr. Perlis bin Buray (Malaysia), Dr. Kanlaya Daraha (Thailand)

dan Mr. Dinyh Karim dari Brunei.

Sebelum seminar internasional digelar dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama antara UMA diwakili Prof Zulkarnain Lubis dengan Persatuan Kaunseling Pendidikan Malaysia (Dr Siti Taniza Toha), Ikatan Konselor Indonesia Sumatera Utara (Prof Milfayetty, Play Therapy Indonesia (Ir Alice Arianto PG Dip PT, MBA, Cd Psy D) dan Saffone Academy (Muhammad Saffuan bin Abdullah)

Selain itu juga dilakukan penandatanganan naskah kesepahaman (Memorandum of Agreement) antara Direktur PPs UMA, Prof Dr Ir Hj Ret-

no A Kuswardani MS dengan Ketua Prodi MPsi PPs UMA Prof Sri Milfayetty, Persatuan Kaunseling Pendidikan Malaysia (Dr Siti Taniza Toha), Ikatan Konselor Indonesia Sumatera Utara (Sri Milfayetty), Play Therapy Indonesia (Ir Alice Arianto) dan Saffone Academy (Muhammad Saffuan bin Abdullah)

Didampingi Ketua Prodi MPsi Prof Sri Milfayetty dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Direktur PPs UMA, Prof Retno A Kuswardani mengatakan penandatanganan naskah kesepahaman tersebut sebagai upaya untuk terus meningkatkan mutu sebagai atmosfer akademik agar semakin maju, khususnya Psikologi PPs UMA. Apalagi saat ini PPs UMA memiliki pusat kajian psikologi.

"Kegiatan ini sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sebagai atmosfer akademik. Dan saat ini baru Magister Psikologi UMA yang melaksanakannya. Kita harapkan prodi lainnya menyusul," ujar Prof Retno.

Hal senada juga dikatakan Ketua Prodi MPsi Prof Sri Milfayetty. Menurutnya dengan adanya penandatanganan naskah kesepahaman maka kegiatan yang dilakukan Magister Psikologi bisa lebih banyak.

"Dengan adanya MoA setiap tahun bisa kita lakukan dan pelaksanaannya tergantung kesepakatan. Untuk tahap awal UMA sebagai penyelenggara," ujar Prof Milfayetty seraya menambahkan kegiatan ini akan dipublikasikan ke jurnal sebagai upaya peningkatan jurnal terakreditasi Dikti. (twh)



Analisa/taufik wal hidayat
DIABADIKAN : Wakil Rektor Bidang Kerja Sama UMA Prof Zulkarnain Lubis (empat kanan), Direktur PPs UMA, Prof Retno A Kuswardani (kiri), Ketua Prodi MPsi Prof Sri Milfayetty (dua kiri) dan para praktisi dan ketua profesi psikologi dari Malaysia dan Sumut diabadikan bersama usai menandatangani kesepahaman kerja sama, di LJ Hotel Medan North Sumatera, Sabtu (26/8).

Harian Central

Senin, 21 Agustus 2017

3

UMA Buru Lulusan Gunakan Konsep Tracer Study

Medan-Central: Universitas Medan Area (UMA) kini sedang memburu para alumnyanya yang tersebar di seluruh tanah air Indonesia melalui konsep yang dinamakan 'Tracer Study'.

Tujuannya adalah mengetahui berapa besarnya lulusan yang berdaya saing yang sudah diserap di pasar kerja.

Hal itu dikatekan Wakil Rektor III UMA Ir Zuhery Noor MP saat membuka Focus Group Discussion Pengembangan Pelayanan Pusat Karir dan Tracer Study di biro rektor Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (16/8).

Kegiatan FGD tersebut menampilkan narasumber Presiden of Indonesian Career Center Network (ICCN) yang juga Director of ITB Career Center Dr Eng Bambang Setia Budi ST MT diikuti para dosen dan pegawai dilingkungan UMA.

Lebih lanjut dikatakan Zuhery, dengan konsep Tracer Study ini diharapkan di tahun 2018 nantinya, UMA bisa mendata lulusannya yang sudah terserap di pasar kerja. Karena dengan tingginya jumlah lulusan setiap tahunnya maka diharapkan dengan program ini akan memberikan pemahaman kepada dan pegawai.

Selain itu juga Tracer Study ini akan dapat meningkatkan akreditasi program studi (prodi) maupun akreditasi institusi pendidikan tinggi sekaligus untuk meningkatkan angka pengangguran lulusan UMA.

Sedangkan Bambang Setia Budi menjelaskan, Tracer Study yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey "follow up" adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Studi ini dipandang mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi.

Hasil analisisnya digunakan untuk umpan balik penyempurnaan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

Di Jepang, lulusan pendidikan tinggi di atas 10 tahun yang masih menganggur harus mengikuti konsep Tracer Study. Sementara di Indonesia, selama 3 tahun lulusan sering berpindah kerja, sehingga sulit untuk masuk di manajemen karir.

Kenyataan membuktikan, lulusan yang menganggur dan belum bekerja selama 6 bulan disebut exit survey dan perlu diakomodir menggunakan konsep Tracer Study agar lembaga pendidikannya bisa mengetahui kendala yang dihadapi lulusannya.

Studi ini juga menyediakan data-data yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa, alumni, orang tua, masyarakat, dunia usaha dan industri, para konselor pendidikan dan karir. Tracer Study juga berfungsi sebagai evaluasi dunia pendidikan dengan dunia kerja agar para lulusan memiliki kompetensi, softskill, sosial media dan akreditasi pendidikan.

Rakvat

Capanuli

KAMIS, 24 AGUSTUS 2017

HALAMAN 10

UMA Buru Lulusan Gunakan Konsep Tracer Study

MEDAN | Universitas Medan Area (UMA) kini sedang memburu para alumninya yang tersebar di seluruh tanah air Indonesia melalui konsep yang dinamakan 'Tracer Study'. Tujuannya adalah mengetahui berapa besarnya lulusan yang berdaya saing yang sudah diserap di pasar kerja. Hal itu dikatakan Wakil Rektor III UMA Ir Zuher Noor MP saat membuka Focus Group Discussion Pengembangan Pelayanan Pusat Karir dan Tracer Study di biro rektor Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan FGD tersebut menampilkan narasumber Presiden of Indonesian Career Center Network (ICCN) yang juga Director of ITB Career Center Dr Eng Bambang Setia Budi ST MT diikuti para dosen dan pegawai lingkungan UMA.

Lebih lanjut dikatakan Zulhery, dengan konsep Tracer Study ini diharapkan ditahun 2018 nantinya, UMA bisa mendata lulusannya yang sudah terserap di pasar kerja. Karena dengan tingginya jumlah lulusan setiap tahunnya maka diharapkan dengan program ini akan memberikan pemahaman kepada dan pegawai.

Selain itu, juga Tracer Study ini akan dapat meningkatkan akreditasi program studi (prodi) maupun akreditasi institusi pendidikan tinggi sekaligus untuk mengantisipasi meningkatkan angka pengangguran lulusan UMA. Sedangkan Bambang Setia Budi menjelaskan, Tracer Study yang sering disebut

sebagai survey alumni atau survey "follow up" adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Studi ini dipandang mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi. Hasil analisisnya digunakan untuk umpan balik penyempurnaan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

Di Jepang, lulusan pendidikan tinggi di atas 10 tahun yang masih menganggur harus mengikuti konsep Tracer Study. Sementara di Indonesia, selama 3 tahun lulusan sering berpindah kerja, sehingga sulit untuk masuk di manajemen karir. Kenyataan membuktikan, lulusan yang menganggur dan belum bekerja selama 6 bulan disebut exit survey dan perlu diakomodir menggunakan konsep Tracer Study agar lembaga pendidikannya bisa mengetahui kendala yang dihadapi lulusannya.

Studi ini juga menyediakan data-data yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa, alumni, orang tua, masyarakat, dunia usaha dan industri, para konselor pendidikan dan karir. Tracer Study juga berfungsi sebagai evaluasi dunia pendidikan dengan dunia kerja agar para lulusan memiliki kompetensi, softskill, sosial media dan akreditasi pendidikan. (Nasir)

WASPADA

WASPADA
Senin
4 September 2017

B12

Virtual Account Bank Mandiri Permudah Mahasiswa UMA Bayar Uang Kuliah

UNIVERSITAS Medan Area (UMA) bekerja sama dengan Bank Mandiri mempermudah cara pembayaran uang kuliah mahasiswa dengan menggunakan Virtual Account Bank Mandiri. Virtual account adalah layanan bank yang diberikan

kepada perusahaan untuk memudahkan dalam memverifikasi pembayaran dari pelanggannya yang membayar melalui transfer antarbank.

Walaupun tidak diwajibkan, mahasiswa yang melakukan transaksi berkesempatan

mengikuti undian dari Bank Mandiri dengan hadiah utama handphone.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor II UMA Dr Ir Siti Mardiana MSI sesuai Pengundian Hadiah Mandiri Virtual Fiesta 2017 periode pertama bagi mahasiswa baru UMA yang sudah melakukan pendaftaran melalui virtual account Bank Mandiri, di ruang rapat rektor, Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (30/8).

Penarikan undiah disaksikan langsung TB Sales Manager – TB Medan PT Bank Mandiri Firdaus Hamami, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UMA Sri Irawati MAP, Kepala Biro Keuangan UMA Sari Bulan SEMM, Kepala Pusat Data dan Aplikasi Informasi (PDAl) UMA Adi Satria ST, Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, dan sejumlah mahasiswa.

Dalam kesempatan itu, PT Bank Mandiri memberikan 3

hadiah hiburan serta 2 hadiah utama berupa jam dan handphone. Adapun nama calon mahasiswa baru yang mendapatkan hadiah hiburan adalah Ade Rivani Sitorus dari Program Studi Manajemen, Kharunnisa dari Program Studi Psikologi, Herianto Tambun dari Program Studi Teknik Elektro, Yoshua Pallery Sibarani dari Program Studi Komunikasi dan Amri Ismail dari Teknik Informatika.

“Dengan menggunakan Virtual Account Bank Mandiri, mahasiswa UMA atau orangtua mahasiswa tak ribet, tanpa antri untuk bayar uang kuliah, karena cukup dilakukan di ATM Mandiri atau Internet Banking atau Cabang Bank Mandiri terdekat di seluruh Indonesia,” kata Siti Mardiana, TB Sales Manager PT Bank Mandiri Medan Firdaus Hamami mengatakan, program periode undian Hadiah Mandiri Virtual Fiesta, untuk periode pertama. (m49/C)



Waspada/M.Ferdinan S
TB SALES Manager PT Bank Mandiri Medan Firdaus Hamami menyerahkan Pengundian Virtual Fiesta 2017 periode pertama, kepada WR II UMA Dr. Siti Mardiana di Kampus I UMA, Rabu (30/8).

HARIAN analisa

Kamis, 14 September 2017

Halaman 23

UMA Beri Kemudahan pada Mahasiswa

UNIVERSITAS Medan Area (UMA) memberikan kemudahan kepada para mahasiswanya. Salah satunya kemudahan membayar uang kuliah dengan menggunakan *virtual account* Bank Mandiri.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor II UMA Dr Ir Siti Mardiana MSi se usai Pengundian Hadiah Mandiri Virtual Fiesta 2017 periode pertama bagi mahasiswa baru UMA yang sudah melakukan pendaftaran melalui *virtual account* Bank Mandiri. Kegiatan digelar di ruang rapat rektor, Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, baru-baru ini.

Ia mengatakan, UMA bekerja sama dengan bank tersebut guna mempermudah cara pembayaran uang kuliah mahasiswa. Layanan bank yang diberikan kepada perusahaan ini untuk memudahkan verifikasi pembayaran dari pelanggan yang membayar melalui transfer antarbank.

Membayar melalui *virtual account* ini sebenarnya tidak diwajibkan. Tetapi, mahasiswa yang bertransaksi berkesempatan mengikuti undian dari bank tersebut dengan beragam hadiah.

Penarikan undian disaksikan langsung TB Sales Manager -TB Medan PT Bank Mandiri Firdaus Hamami, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UMA Sri Irawati

MAP, Kepala Biro Keuangan UMA Sari Bulan SE MM, Kepala Pusat Data dan Aplikasi Informasi (PDAI) UMA Adi Satria ST, Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, dan sejumlah mahasiswa.

Adapun nama calon mahasiswa baru yang mendapatkan hadiah hiburan adalah Ade Rivani Sitorus dari Program Studi Manajemen, Kharunnisa dari Program Studi Psikologi, Herianto Tambun dari Program Studi Teknik Elektro. Lalu Yoshua Pallery Sibarani dari Program Studi Komunikasi dan Amri Ismail dari Teknik Informatika.

"Dengan menggunakan *virtual account*, mahasiswa UMA atau orangtua mahasiswa tak ribet, tanpa antre untuk bayar uang kuliah. Cukup dilakukan di ATM, internet *banking* atau di kantor cabang terdekat di seluruh Indonesia," terangnya.

Kepala Biro Keuangan UMA, Sari Bulan SE MM menambahkan, ketika mahasiswa membayar uang kuliah atau tagihan lainnya melalui *virtual account* maka konfirmasi pembayaran akan berlangsung otomatis. Mahasiswa tidak perlu menunjukkan stuk transfer ketika ujian cukup menyebutkan nama dan nomor untuk mendapatkan kartu ujian.

(taufik wal hidayat)

REALITAS

Kamis, 31 Agustus 2017

REALITAS 9

Virtual Account Bank Mandiri Permudah Mahasiswa UMA Bayar Uang Kuliah

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) bekerja sama dengan Bank Mandiri mempermudah cara pembayaran uang kuliah mahasiswa dengan menggunakan Virtual Account Bank Mandiri. Virtual account adalah layanan bank yang diberikan kepada perusahaan untuk memudahkan dalam memverifikasi pembayaran dari pelanggannya yang membayar melalui transfer antarbank.

Walaupun tidak diwajibkan, mahasiswa yang melakukan transaksi berkesempatan mengikuti undian dari Bank Mandiri dengan hadiah utama handphone.

Hal itu dikatakan Wakil Rektor II UMA Dr Ir Siti Mardiana MSi sesuai Pengundian Hadiah Mandiri Virtual Fiesta 2017 periode pertama bagi mahasiswa baru UMA yang sudah melakukan pendaftaran melalui virtual account Bank Mandiri, di ruang rapat rektor, Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (30/8).

Penarikan undiah disaksikan langsung TB Sales Manager - TB Medan PT Bank Mandiri Firdaus Hamami, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UMA Sri Irawati MAP, Kepala Biro Keuangan UMA Sari Bulan SE MM, Kepala Pusat Data dan Aplikasi Informasi (PDAI) UMA Adi Satria ST, Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, dan sejumlah mahasiswa.

Dalam kesempatan itu, PT

Adapun nama calon mahasiswa baru yang mendapatkan hadiah hiburan adalah Ade Rivani Sitorus dari Program Studi Manajemen, Kharunnisa dari Program Studi Psikologi, Herianto Tambun dari Program Studi Teknik Elektro, Yoshua Pallery Sibarani dari Program Studi Komunikasi dan Amri Ismail dari Teknik Informatika.

"Dengan menggunakan Virtual Account Bank Mandiri, mahasiswa UMA atau orangtua mahasiswa tak ribet, tanpa antrai untuk bayar uang kuliah, karena cukup dilakukan di ATM Mandiri atau Internet Banking atau Cabang Bank Mandiri terdekat di seluruh Indonesia," kata Siti Mardiana.

TB Sales Manager PT Bank Mandiri Medan Firdaus Hamami mengatakan, program periode undian Hadiah Mandiri Virtual Fiesta, untuk periode pertama berlangsung dari 1 Mei 2017 - 24

Agustus 2017, periode kedua: 1 September 2017 - 24 Desember 2017, periode ketiga: 1 Januari 2017 - 24 Mei 2018.

Selama periode ini berlangsung, mahasiswa berkesempatan mendapatkan ratusan hadiah menarik dari Bank Mandiri 2017.

"Cara Ikutan Event Mandiri Virtual Fiesta 2017, cukup melakukan pembayaran uang kuliah melalui virtual account di Bank Mandiri," jelasnya.

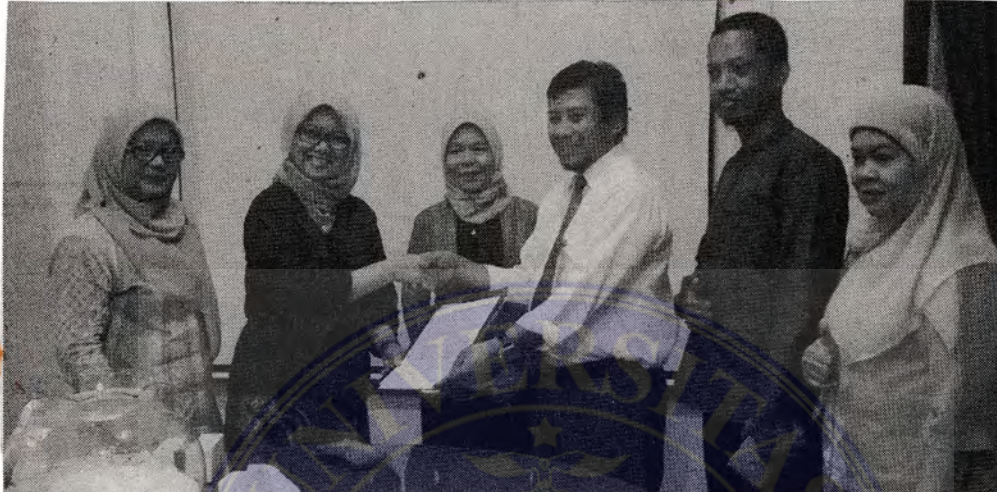
Kepala Biro Keuangan UMA Sari Bulan SE MM menambahkan, ketika mahasiswa membayar uang kuliah atau tagihan lainnya melalui virtual account maka konfirmasi pembayaran akan berlangsung otomatis. Sehingga, mahasiswa tidak perlu menunjukkan truk transfer ketika ujian cukup menyebutkan nama dan nomor untuk mendapatkan kartu ujian. (R.Ji)



Kamis

31 Agustus 2017

Hal. **6**



andalas | hamdani

TB Sales Manager PT Bank Mandiri Medan Firdaus Hamami (keempat dari kiri) menyerahkan berita acara Pengundian Hadiah Mandiri Virtual Fiesta 2017 periode pertama, kepada Wakil Rektor II UMA Dr Ir Siti Mardiana MSI, di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (30/8).

Virtual Account Bank Mandiri Permudah Mahasiswa UMA Bayar Uang Kuliah

Medan-andalas
Universitas Medan Area (UMA) bekerja sama dengan Bank Mandiri mempermudah cara pembayaran uang kuliah mahasiswa dengan menggunakan Virtual Account Bank Mandiri.

Virtual account adalah layanan bank yang diberikan kepada perusahaan untuk memudahkan dalam memverifikasi pembayaran dari pelanggannya yang membayar melalui transfer antarbank.

Walaupun tidak diwajibkan, mahasiswa yang melakukan transaksi berkesempatan mengikuti undian dari Bank Mandiri dengan hadiah utama handphone.

Penarikan undiah disaksikan langsung TB Sales Manager – TB Medan PT Bank Mandiri Firdaus Hamami, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UMA Sri Irawati MAP, Kepala Biro Keuangan UMA Sari Bulan SE MM, Kepala Pusat Data dan Aplikasi Informasi (PDAI) UMA Adi Satria ST, Kahumas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, dan sejumlah mahasiswa.

Dalam kesempatan itu, PT Bank Mandiri memberikan 3 hadiah hiburan serta 2 hadiah utama berupa jam dan handphone.

Adapun nama calon mahasiswa baru yang mendapatkan hadiah hiburan adalah Ade Rivani Sitorus dari Program Studi Manajemen, Kharunnisa dari Program Studi Psikologi, Herianto Tambun dari Program Studi Teknik Elektro, Yoshua

Cabang Bank Mandiri terdekat di seluruh Indonesia," kata Siti Mardiana.

TB Sales Manager PT Bank Mandiri Medan Firdaus Hamami mengatakan, program periode undian Hadiah Mandiri Virtual Fiesta, untuk periode pertama berlangsung dari 1 Mei 2017 – 24 Agustus 2017, periode kedua: 1 September 2017 – 24 Desember 2017, periode ketiga: 1 Januari 2017 – 24 Mei 2018.

Selama periode ini berlangsung, mahasiswa berkesempatan mendapatkan ratusan hadiah menarik dari Bank Mandiri 2017.

"Cara Ikutan Event Mandiri Virtual Fiesta 2017, cukup melakukan pembayaran uang kuliah melalui virtual account di Bank Mandiri," jelasnya.

Kepala Biro Keuangan UMA Sari Bulan SE MM menam-



Bayar Pakai Virtual Account Berhadiah Ponsel

UNTUK penerimaan mahasiswa baru tahun ini, Universitas Medan Area bekerja sama dengan Bank Mandiri untuk melakukan pembayaran uang kuliah menggunakan Virtual Account Bank Mandiri. *Virtual account* adalah layanan bank yang diberikan kepada perusahaan untuk memudahkan dalam memverifikasi pembayaran dari pelanggannya yang membayar melalui transfer antar bank.

Walaupun tidak diwajibkan, mahasiswa yang melakukan transaksi berkesempatan mengikuti undian dari Bank Mandiri dengan hadi-

ah utama handphone. Hal itu dikatakan dr Siti Mardiana, Wakil Rektor II UMA. Mahasiswa baru yang sudah melakukan pendaftaran melalui virtual account, diundi dengan tiga hadiah hiburan serta dua hadiah utama jam dan handphone.

Adapun nama calon mahasiswa baru yang mendapatkan hadiah hiburan Ade Rivani Sitorus dari Program Studi Manajemen, Kharunnisa dari Program Studi Psikologi, Herianto Tambun dari Program Studi Teknik Elektro, Yoshua Pallery Sibarani dari Program Studi Komunikasi dan Amri Ismail dari

Teknik Informatika.

Siti menuturkan, untuk menjadi mahasiswa Universitas Medan Area, bayar uang kuliah tanpa ribet, tanpa antri, bisa dilakukan di ATM Mandiri, Internet Banking, dan Cabang terdekat Bank Mandiri di seluruh Indonesia.

Pengundian dilakukan dalam beberapa tahap, yakni periode pertama 1 Mei 2017-24 Agustus 2017, periode kedua 1 September 2017-24 Desember 2017, periode ketiga 1 Januari 2017-24 Mei 2018.

Selama periode ini, program akan berlangsung dan berkesempatan mendapatkan peluang mendapatkan ratusan hadiah menarik dari Bank

Mandiri 2017.

"Cara ikutan Event Mandiri Virtual Fiesta 2017, cukup melakukan pembayaran uang kuliah melalui virtual account di Bank Mandiri," jelasnya.

Jadi ketika mahasiswa membayar tagihan melalui virtual account maka konfirmasi pembayaran akan berlangsung otomatis. Sehingga, mahasiswa tidak perlu menunjukkan truk transfer ketika ujian, cukup menyebutkan nama dan nomor untuk mendapatkan kartu ujian.

UMA juga bekerjasama dengan Bank Mandiri melalui Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang bisa dijadikan sebagai Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Dengan demikian, seluruh mahasiswa membuka tabungan secara gratis.(sil)

